

**PERBEDAAN MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS
OLAHRAGA (KKO) SEPAK BOLA SMA NEGERI 4
YOGYAKARTA DAN SMA NEGERI 1 SEWON
BANTUL TAHUN AJARAN 2022 & 2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Olahraga
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Imam Habib Abdillah
NIM 19602241027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**PERBEDAAN MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS
OLAHRAGA (KKO) SEPAK BOLA SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
DAN SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL TAHUN AJARAN 2022 & 2023**

Imam Habib Abdillah

NIM 19602241027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMAN 4 Yogyakarta dan SMAN 1 Sewon Bantul; (2) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perbedaan motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMAN 4 Yogyakarta dan SMAN 1 Sewon Bantul; (3) Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola antara SMAN 4 Yogyakarta dan SMAN 1 Sewon Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survey. Penelitian ini dilakukan di KKO Sepakbola SMAN 4 Yogyakarta dan SMAN 1 Sewon. Populasi pada penelitian ini sebanyak 672 dari SMAN 4 Yogyakarta dan 768 siswa dari SMAN 1 Sewon. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 siswa SMAN 4 Yogyakarta dan 30 siswa SMAN 1 Sewon kelas KKO Sepakbola dengan teknik *purposive sampling*. Sumber data diperoleh menggunakan angket. Instrumen penelitian berupa faktor intrinsik dan ekstrinsik yang terdiri atas beberapa indikator seperti fisik, minat, bakat, cita-cita dan pengalaman untuk faktor intrinsik dan lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, dan guru dan pelatih untuk faktor ekstrinsik. Seluruh instrument tersebut dinyatakan lolos pengujian validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian ini mendapati bahwa: (1) motivasi siswa memilih kelas KKO di SMAN 4 Yogyakarta tergolong kategori sedang dengan presentase 50%, sementara SMAN 1 Sewon Bantul tergolong kategori sangat tinggi dengan presentase 50%, (2) motivasi siswa di SMAN 4 Yogyakarta cenderung dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dengan presentase 50%, sedangkan motivasi siswa SMAN 1 Sewon Bantul cenderung dipengaruhi oleh faktor Intrinsik dengan presentase 56.7% (3) Berdasarkan hasil pengujian Uji beda diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan pada motivasi siswa memilih kelas KKO sepakbola di SMAN 4 Yogyakarta dan SMAN 1 Sewon Bantul dibuktikan pada hasil uji t yang mendapatka taraf signifikansi 0.000.

Kata Kunci: KKO, Motivasi, Olahraga, Sepak Bola, Siswa

***DIFFERENCES IN STUDENTS' MOTIVATION CHOOSING KELAS
KHUSUS OLAHRAGA (KKO) FOOTBALL IN SMAN 4 YOGYAKARTA AND
SMAN 1 SEWON BANTUL FOR THE 2022 & 2023 ACADEMIC YEAR***

Imam Habib Abdillah

NIM 19602241027

ABSTRACT

This research aims to: (1) To determine students' motivation for choosing the Special Sports Class (KKO) for Football at SMAN 4 Yogyakarta and SMAN 1 Sewon Bantul; (2) To find out the factors that influence the differences in students' motivation to choose the Special Sports Class (KKO) for Football at SMAN 4 Yogyakarta and SMAN 1 Sewon Bantul; (3) To find out whether there is a difference in students' motivation to choose the Special Football Sports Class (KKO) between SMAN 4 Yogyakarta and SMAN 1 Sewon Bantul.

This research uses a quantitative descriptive research method with a survey approach. This research was conducted at KKO Bola SMAN 4 Yogyakarta and SMAN 1 Sewon. The population in this study was 672 from SMAN 4 Yogyakarta and 768 students from SMAN 1 Sewon. The sample used in this research was 30 students of SMAN 4 Yogyakarta and 30 students of SMAN 1 Sewon in the KKO Football class using a purposive sampling technique. Data sources were obtained using a questionnaire. The research instrument is in the form of intrinsic and extrinsic factors which consist of several indicators such as physical, interests, talents, ideals and experiences for intrinsic and environmental factors, family, facilities and infrastructure, and teachers and trainers for extrinsic factors. All instruments were declared to have passed validity and reliability testing.

The results of this study found that: (1) the motivation of students choosing KKO classes at SMAN 4 Yogyakarta is classified as a medium category with a percentage of 50%, while SMAN 1 Sewon Bantul is classified as a very high category with a percentage of 50%, (2) student motivation at SMAN 4 Yogyakarta tends to be influenced by extrinsic factors with a percentage of 50%, while the motivation of students of SMAN 1 Sewon Bantul tends to be influenced by intrinsic factors with a percentage of 56.7% (3) Based on the test results, it is known that there are significant differences in the motivation of students to choose KKO football classes at SMAN 4 Yogyakarta and SMAN 1 Sewon Bantul, as evidenced by the results of the t test which found a significance level of 0.000.

Keyword: *KKO, Motivation, Sports, Football, Students*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Habib Abdillah
NIM : 19602241027
Departemen : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul TAS : Perbedaan Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus
Olahraga (KKO) Sepak Bola SMA NEGERI 4
YOGYAKARTA dan SMA NEGERI 1 SEWON
BANTUL

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 26 Oktober 2023



NIM 19602241027

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PERBEDAAN MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) SEPAK BOLA SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA DAN SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL

Disusun Oleh :

Imam Habib Abdillah
NIM 19602241027

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

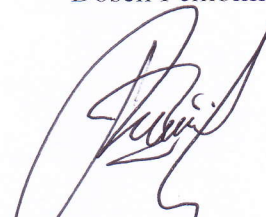
Yogyakarta, 26 Oktober 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Fauzi, M.Si.
NIP 196312281990021002

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP 198210102005011002

HALAMAN PENGESAHAN

**PERBEDAAN MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS
OLAHRAGA (KKO) SEPAK BOLA SMA NEGERI 4
YOGYAKARTA DAN SMA NEGERI 1 SEWON
BANTUL TAHUN AJARAN 2022 & 2023**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**IMAM HABIB ABDILLAH
NIM 19602241027**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 06 November 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.or (Ketua Tim Penguji)		20-11-2023
Dr. Heru Prasetyo, M.Pd (Sekertaris Tim Penguji)		14-11-2023
Dr. Nawan Primasoni, S.Pd.Kor (Penguji Utama)		13-11-2023

Yogyakarta, November 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta


Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh S.Or., M.Or.
NIP. 198306262008121002

MOTTO HIDUP

Segala hal yang nyata dan kau inginkan tetapi belum dapat kau raih adalah fiksi, tetapi semua mimpi yang fiksi dan kau usahakan adalah nyata. - Fredrik Ornata

Kebanyakan dari kita tidak mensyukuri apa yang sudah kita miliki, tetapi kita selalumenyesali apa yang belum kita capai. - Schopenhauer

Kadang kita terlalu sibuk memikirkan kesulitan-kesulitan sehingga kita tidak punyawaktuuntuk mensyukuri rahmat Tuhan” – Jenderal Soedirman

Proses tidak akan pernah mengkhianati hasil, karena apa yang kita kerjakan pasti akanselalu membuahkan hasil yang telah kita kerjakan. - Imam Habib Abdillah

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT tuhan semesta alam, Engkau berikan berkah dari buah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini, sehingga dapat selesai tepat pada waktunya. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya yang saya sayangi dan saya cintai, bapak Amran Marhamid dan Ibu Linda Rozana yang selalu mendukung dan mendo'akan setiap langkah saya sebagai anaknya selama ini.
2. Kakak saya Lufiatun Sya'diyah yang selalu mendo'akan dan terus mensupport saya untuk terus melangkah kedepan.
3. Adik kecil tercinta saya Yusuf Al-Faqih yang selalu membuat hati saya senang ketika saya sedang mengalami kesedihan.
4. Teman-teman yang selalu ada dalam susah, sedih, maupun senang dan memberi support saya, terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan.
5. Siswa KKO SMA N 4 Yogyakarta dan SMA N 1 Sewon Bantul yang memberikan kesempatan kepada saya untuk belajar dan berproses supaya menjadi lebih baik.
6. Para guru dan siswa SMA N 4 Yogyakarta dan SMA N 1 Sewon Bantul yang telah memberikan bantuan pengambilan data selama proses penelitian.
7. Zulfikar yang selalu meminjamkan laptopnya ketika laptop saya rusak.
8. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermnfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 26 Oktober 2023

Penulis

Imam Habib Abdillah

NIM. 19602241027

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia, hidayah, dan rahmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Perbedaan Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepak Bola SMA N 4 Yogyakarta dan SMA N 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2022 & 2023”. Dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar Perbedaan Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepak Bola SMA N 4 Yogyakarta dan SMA N 1 Sewon Bantul. Disadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh karena itulah pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

-
1. Faidillah Kurniawan, S.Pd.Kor., M.Or. selaku dosen pembimbing TAS dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
 2. Dr. Heru Prasetyo, M.Pd. selaku Sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
 3. Dr. Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or. selaku penguji utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
 4. Dr. Fauzi, M.Si. selaku ketua Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
 5. Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
 6. Dr. Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan studi serta memotivasi selama pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

7. Bambang Utoro, S.Pd. selaku pembina KKO SMA N 1 Sewon Bantul yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Suhartini, S.Pd. selaku pembina KKO SMA N 4 Yogyakarta yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 26 Oktober 2023

Imam Habib Abdillah
NIM 19602241027

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO HIDUP	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakekat Motivasi.....	9
2. Hakekat Kelas Khusus Olahraga (KKO).....	16
3. Hubungan Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga	20
4. Profil KKO SMA Negeri 4 Yogyakarta	21
5. Profil KKO SMA Negeri 1 Sewon Bantul	23
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian	31

B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
1.	Tempat Penelitian	31
2.	Waktu Penelitian.....	31
C.	Populasi dan Sampel.....	32
1.	Populasi	32
2.	Sampel	32
D.	Definisi Operasional Variabel	33
1.	Motivasi	33
2.	Kelas Khusus Olahraga (KKO)	34
3.	Gambaran umum SMA.....	34
E.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	35
1.	Teknik Pengumpulan Data	35
2.	Instrumen Penelitian	35
F.	Teknik Analisis Data	37
1.	Uji Validitas.....	37
2.	Uji Reliabilitas	38
3.	Uji Linearitas	39
4.	Analisis Deskriptif.....	40
5.	Uji Homogenitas.....	41
6.	Uji Beda (Uji T).....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		44
A.	Hasil Penelitian.....	44
1.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	44
2.	Uji Linearitas	50
3.	Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta	51
4.	Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon Bantul	66
5.	Uji Homogenitas.....	80
6.	Uji Beda (Uji t)	80
B.	Pembahasan	81
1.	Motivasi Siswa Dalam Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul.....	81

2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul.....	81
3.	Perbedaan motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul	82
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
A.	Kesimpulan.....	86
B.	Implikasi Penelitian	87
C.	Keterbatasan Penelitian	87
D.	Saran	88
	DAFTAR PUSTAKA	89
	LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1.	Jumlah Sampel Responden kelas X dan XI	33
Tabel 3. 2.	Instrumen Penelitian	36
Tabel 4. 1.	Hasil Uji Validitas Instrumen Faktor Intrinsik SMA Negeri Yogyakarta	44
Tabel 4. 2.	Hasil Uji Validitas Faktor Ekstrinsik SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	45
Tabel 4. 3.	Hasil Uji Reliabilitas Faktor Intrinsik SMA Negeri 4 Yogyakarta....	46
Tabel 4. 4.	Hasil Uji Reliabilitas Faktor Ekstrinsik SMA Negeri 4 Yogyakarta..	46
Tabel 4. 5.	Hasil Uji Validitas Faktor Intrinsik SMA Negeri 1 Sewon Bantul ...	47
Tabel 4. 6.	Hasil Uji Validitas Faktor Ekstrinsik SMA Negeri 1 Sewon Bantul.	48
Tabel 4. 7.	Hasil Uji Reliabilitas Faktor Intrinsik SMA Negeri 1 Sewon Bantul	49
Tabel 4. 8.	Hasil Uji Reliabilitas Faktor Ekstrinsik SMA Negeri 1 Sewon Bantul.....	50
Tabel 4. 9.	Hasil Uji Linearitas	50
Tabel 4. 10.	Hasil Analisis Deskriptif Motivasi SMA Negeri 4 Yogyakarta	51
Tabel 4. 11.	Hasil Analisis Deskriptif Faktor Intrinsik SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	52
Tabel 4. 12.	Hasil Analisis Deskriptif Indikator Fisik Pada SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	53
Tabel 4. 13.	Hasil Analisis Deskriptif Indikator Minat Pada SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	54
Tabel 4. 14.	Hasil Analisis Deskriptif Indikator Bakat Pada SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	56
Tabel 4. 15.	Hasil Analisis Deskriptif Indikator Cita-cita Pada SMA Negeri 4 Yogyakarta	57
Tabel 4. 16.	Hasil Analisis Deskriptif Indikator Pengalaman Pada SMA Negeri 4 Yogyakarta	58
Tabel 4. 17.	Hasil Analisis Deskriptif Faktor Ekstrinsik SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	59
Tabel 4. 18.	Hasil Analisis Deskriptif Indikator Lingkungan Pada SMA Negeri 4 Yogyakarta	61
Tabel 4. 19.	Hasil Analisis Deskriptif Indikator Keluarga Pada SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	62
Tabel 4. 20.	Hasil Analisis Deskriptif Indikator Sarana dan Prasarana Pada SMA Negeri 4 Yogyakarta	63
Tabel 4. 21.	Hasil Analisis Deskriptif Indikator Guru dan Pelatih Pada SMA Negeri 4 Yogyakarta	64
Tabel 4. 22.	Hasil Analisis Deskriptif Motivasi SMA Negeri 1 Sewon Bantul ..	66
Tabel 4. 23.	Hasil Analisis Deskriptif Faktor Intrinsik SMA Negeri 1 Sewon Bantul.....	67
Tabel 4. 24.	Hasil Analisis Deskriptif Indikator Fisik Pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul.....	68

Tabel 4. 25.	Hasil Analisis Deskriptif Indikator Minat Pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul.....	69
Tabel 4. 26.	Hasil Analisis Deskriptif Indikator Bakat Pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul.....	70
Tabel 4. 27.	Hasil Analisis Deskriptif Indikator Cita-cita Pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul.....	71
Tabel 4. 28.	Hasil Analisis Deskriptif Indikator Pengalaman Pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul.....	73
Tabel 4. 29.	Hasil Analisis Deskriptif Faktor Ekstrinsik SMA Negeri 1 Sewon Bantul.....	74
Tabel 4. 30.	Hasil Analisis Deskriptif Indikator Lingkungan Pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul.....	75
Tabel 4. 31.	Hasil Analisis Deskriptif Indikator Keluarga Pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul.....	76
Tabel 4. 32.	Hasil Analisis Deskriptif Indikator Sarana dan Prasarana Pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul.....	77
Tabel 4. 33.	Hasil Analisis Deskriptif Indikator Guru dan Pelatih Pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul.....	78
Tabel 4. 34.	Hasil Uji Homogenitas.....	80
Tabel 4. 35.	Hasil Uji Beda (Uji t).....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1.	Histogram Motivasi SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	51
Gambar 4. 2.	Histogram Faktor Intrinsik SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	53
Gambar 4. 3.	Histogram Indikator Fisik/Jasmani SMA Negeri 4 Yogyakarta ...	54
Gambar 4. 4.	Histogram Indikator Minat SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	55
Gambar 4. 5.	Histogram Indikator Bakat SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	56
Gambar 4. 6.	Histogram Indikator Cita-cita SMA Negeri 4 Yogyakarta.	58
Gambar 4. 7.	Histogram Indikator Pengalaman SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	59
Gambar 4. 8.	Histogram Faktor Ekstrinsik SMA Negeri 4 Yogyakarta	60
Gambar 4. 9.	Histogram Indikator Lingkungan SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	61
Gambar 4. 10.	Histogram Indikator Keluarga SMA Negeri 4 Yogyakarta	63
Gambar 4. 11.	Histogram Indikator Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Yogyakarta	64
Gambar 4. 12.	Histogram Indikator Guru dan Pelatih SMA Negeri 4 Yogyakarta	65
Gambar 4. 13.	Histogram Motivasi SMA Negeri 1 Sewon Bantul.....	66
Gambar 4. 14.	Histogram Faktor Intrinsik SMA Negeri 1 Sewon Bantul.....	68
Gambar 4. 15.	Histogram Indikator Fisik/Jasmani SMA Negeri 1 Sewon Bantul	69
Gambar 4. 16.	Histogram Indikator Minat SMA Negeri 1 Sewon Bantul.....	70
Gambar 4. 17.	Histogram Indikator Bakat SMA Negeri 1 Sewon Bantul.....	71
Gambar 4. 18.	Histogram Indikator Cita-cita SMA Negeri 1 Sewon Bantul	72
Gambar 4. 19.	Histogram Indikator Pengalaman SMA Negeri 1 Sewon Bantul..	73
Gambar 4. 20.	Histogram Faktor Ekstrinsik SMA Negeri 1 Sewon Bantul	74
Gambar 4. 21.	Histogram Indikator Lingkungan SMA Negeri 1 Sewon Bantul..	76
Gambar 4. 22.	Histogram Indikator Keluarga SMA Negeri 1 Sewon Bantul.....	77
Gambar 4. 23.	Histogram Indikator Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sewon Bantul	78
Gambar 4. 24.	Histogram Indikator Guru dan Pelatih SMA Negeri 1 Sewon Bantul	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek paling mendasar dalam kehidupan manusia. Pendidikan di dalam lembaga pendidikan digunakan sebagai usaha untuk mengembangkan potensi diri, bakat, dan minat dari seorang siswa. Dewasa ini lembaga pendidikan tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan akademis siswa, kini bakat-bakat siswa seperti pada bidang keolahragaan mulai terasa didukung oleh pihak-pihak lembaga pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya Kelas Khusus Olahraga (KKO) yang semakin banyak ada di lembaga-lembaga pendidikan seperti SD, SMP, dan SMA. Kelas Khusus Olahraga atau KKO adalah sebuah model pembinaan yang dilaksanakan di sekolah dengan target yang melibatkan sekelompok siswa yang dinilai “berbakat” dalam bidang olahraga (Ardian et al., 2019) KKO memiliki tujuan yaitu untuk mendidik, memfasilitasi, serta menagash bakat siswa dalam bidang olahraga.

Dasar adanya Kelas Khusus Olahraga mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pada pasal 5 ayat (4) yang menyatakan bahwa warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak menerima pendidikan khusus. Pada pasal 32 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Pada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Pasal 25 ayat (6) menjelaskan bahwa untuk menumbuhkembangkan prestas olahraga di lembaga

pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan. Berdasarkan pada hal inilah yang menjadi landasan bagi lembaga-lembaga pendidikan mendirikan Kelas Khusus Olahraga (KKO) dengan mengacu pada siswa yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa untuk memperoleh pendidikan khusus (Khodari, 2017).

Berdasarkan pada Direktorat PLSB, tujuan diselenggarakannya pendidikan Kelas Khusus Olahraga adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan bakat olahraga untuk mengikuti program pendidikan yang sesuai dengan potensi kebakatan yang dimiliki, memenuhi hak kebutuhan pendidikan bagi peserta didik berbakat olahraga, meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran bagi peserta didik dengan bakat olahraga, membentuk manusia berkualitas yang memiliki kecerdasan spiritual, emosional, sosial, dan intelektual, serta berprestasi istimewa dibidang olahraga, dan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Islami, 2018).

SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul merupakan lembaga pendidikan yang memiliki Kelas Khusus Olahraga. SMA Negeri 4 Yogyakarta merupakan sekolah negeri yang terletak di Jalan Magelang, Karanglawaru Lor, Tegalrejo, Kota Yogyakarta. Sedangkan SMA Negeri 1 Sewon terletak di Jalan Parangtritis KM 5, Tarudan, Bangunharjo, Kabupaten Bantul. Menurut hasil observasi awal diketahui bahwa di SMA Negeri 4 Yogyakarta terdapat Kelas Khusus Olahraga (KKO) dengan berbagai cabang olahraga antara

lain sepakbola, basket, bola voli, sepak takraw, taekwondo, atletik, karate, panahan, tenis lapangan, tenis meja, bulutangkis, dan renang. Sedangkan pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul terdapat Kelas Khusus Olahraga (KKO) dengan cabang olahraga antara lain sepakbola, bola voli, balap sepeda, taekwondo, atletik, pencak silat, karate, dan bulu tangkis.

Pada lembaga pendidikan seperti SD, SMP, atau SMA cabang olahraga pada Kelas Khusus Olahraga yang seringkali diminati oleh siswa adalah sepakbola (Hermawan et al., 2022). Hal ini dikarenakan memang cabang olahraga sepakbola adalah cabang olahraga yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia (Wibawa, 2016). Dengan adanya kelas KKO tersebut, maka siswa-siswa yang dinilai memiliki bakat, terutama pada bidang sepakbola akan dapat mengembangkan kemampuan *skill*-nya di sekolah (Kusumawati, 2017). Dalam hal ini, seseorang dalam memilih suatu pilihan untuk mengikuti sebuah aktivitas diperlukan aspek-aspek kepribadian yang dirasa dapat mendukung keberlangsungan aktivitas tersebut, seperti pemilihan pada aktivitas Kelas Khusus Olahraga (KKO).

Aspek kepribadian seperti motivasi, sikap, konsentrasi, keterampilan, dan percaya diri adalah faktor psikologis yang sangat berperan dalam peningkatan prestasi (Islami, 2018). Dalam melakukan suatu hal seperti mengembangkan diri pada bidang keolahragaan, diperlukan motivasi yang tinggi agar dapat tercapai sesuai dengan target individu yang sedang mengembangkan dirinya. Motivasi yang terdapat dalam diri siswa sangatlah penting karena dengan adanya motivasi maka akan menyebabkan kegiatan yang dilakukan lebih bermanfaat dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi yang rendah (Faisal, 2017) Motivasi sendiri adalah

perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan, dorongan tersebut disebabkan adanya kebutuhan untuk mencapai suatu tujuan dalam hidup, hal ini menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorongan untuk mencapai suatu tujuan (Muhammad, 2017)

Adanya perbedaan motivasi pada siswa memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menjalani suatu aktivitas, seperti pada aktivitas Kelas Khusus Olahraga. Hal ini dikarenakan motivasi memegang peranan penting dalam kejiwaan seseorang, karena motivasi merupakan salah satu faktor yang membantu sebagai pendorong terwujudnya tindakan atau tingkah laku manusia (Islami, 2018). Motivasi yang dimiliki oleh seorang siswa dalam mengikuti kegiatan Kelas Khusus Olahraga berperan penting untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu sebuah prestasi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Faisal (2017), didapati hasil bahwa pada siswa yang berada pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki motivasi dengan kategori yang sangat tinggi sebesar 8.57%, kategori tinggi 18,57 %, kategori sedang 44,29 %, kategori rendah 25,71 %, dan kategori sangat rendah 2,86 %. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa motivasi yang dimiliki oleh siswa pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta didominasi oleh siswa dengan kategori sedang. Pada penelitian yang dilakukan oleh Islami (2018), diapati hasil bahwa motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) cabang olahraga sepakbola di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0%, “rendah”

sebesar 0%, “sedang” sebesar 23,53%, “tinggi” sebesar 73,53%, dan “sangat tinggi” sebesar 2,94%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) cabang olahraga sepakbola di SMP Negeri se-Kabupaten Sleman didominasi oleh siswa dengan motivasi tinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul “Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2022 & 2023”. Dari permasalahan yang diangkat diharapkan dapat diketahui faktor yang mempengaruhi motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul maka diharapkan akan terjadi suatu proses pembelajaran yang lebih baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahui motivasi yang mempengaruhi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2022 & 2023.
2. Belum diketahui seberapa besar motivasi siswa memilih masuk ke Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2022 & 2023.
3. Belum diketahui perbedaan motivasi yang mempengaruhi siswa memilih kelas khusus olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2022 & 2023.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini untuk mencegah kajian peneliti agar tidak terlalu jauh dan apa yang diinginkan oleh peneliti tepat pada kajian yang diinginkan. Maka pada penelitian ini batasan masalah yang diangkat selain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan membatasi pada perbedaan motivasi yang dimiliki oleh siswa di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun ajaran 2022 & 2023.
2. Penelitian ini akan berfokus pada faktor yang berpengaruh dalam motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga yang dimiliki oleh siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun ajaran 2022 & 2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2022 & 2023?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2022 & 2023?
3. Bagaimana perbedaan motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola antara SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2022 & 2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2022 & 2023.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perbedaan motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2022 & 2023.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola antara SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2022 & 2023.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis
 - a. Pemacu penelitian yang relevan dengan penelitian ini.
 - b. Menambah kajian studi tentang pengembangan Kelas Khusus Olahraga (KKO).
2. Secara Praktis
 - a. Memperoleh gambaran motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2022 & 2023.

- b. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas proses pengembangan potensi siswa.
- c. Bagi guru diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya pelayanan terhadap siswa.
- d. Bagi orang tua diharapkan dapat meningkatkan dukungan dan perhatiannya terhadap siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Motivasi

a. Definisi Perbandingan

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia disebutkan bahwa perbandingan berasal dari kata banding yang berartipersamaan, selanjutnya membandingkan mempunyai arti mengadu dua hal untuk diketahui perbandingannya. Perbandingan diartikan sebagai selisih persamaan (Marhiyanto, 2000). Menurut Basah (2004), perbandingan merupakan suatu metode pengkajian atau penyelidikan dengan mengadakan perbandingan di antara dua objek kajian atau lebih untuk menambah dan memperdalam pengetahuan tentang objek yang dikaji. Jadi di dalam perbandingan ini terdapat objek yang hendak diperbandingkan yang sudah diketahui sebelumnya, akan tetapi pengetahuan ini belum tegas dan jelas.

b. Definisi Motivasi

Setiap individu mempunyai keinginan untuk belajar apabila memiliki motivasi atau dorongan yang ada di dalam dirinya. Motivasi mengacu pada faktor dan proses yang mendorong seseorang untuk bereaksi dalam berbagai situasi yang bersifat abstrak dan refleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman, dan kebutuhan. Motivasi juga diartikan sebagai dorongan harapan dan keinginan yang bersifat

menggiatkan dan menggerakkan individu untuk melakukan sesuatu. Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang bereaksi untuk menentukan arah aktivitas terhadap pencapaian tujuan. Motivasi sangat penting dalam proses belajar dan pencapaian dalam prestasi bidang olahraga (Kurniawan et al., 2021).

c. Pendekatan Teori Motivasi

Motivasi setiap individu dengan individu yang lainnya sangat bervariasi dan beragam. Hal ini dikarenakan perbedaan kebutuhan dan kepentingan dari setiap individunya. Sementara itu teori motivasi individu berpartisipasi dalam bidang olahraga yaitu, teori hedonisme, teori naluri, teori kebudayaan teori berprestasi, dan teori kebutuhan (Kurniawan et al., 2021).

Berikut penjelasan dari beberapa pendekatan teori motivasi dalam bidang olahraga:

- 1) Teori Hedonisme, yakni manusia akan memilih aktivitas yang menyebabkan perasaan gembira dan senang. Contohnya, seorang siswa lebih memilih memilih olahraga basket dari pada olahraga renang karena olahraga basket membuat siswa tersebut merasa gembira dan senang karena banyak teman baru.
- 2) Teori Naluri, menghubungkan perilaku/semua aktivitas dengan berbagai naluri seperti naluri untuk mempertahankan diri. Contohnya, pada masa kecil, siswa-siswa ingin mencoba berbagai macam olahraga,

semakin bertambahnya umur, siswa tersebut akan memilih olahraga yang paling dia sukai sesuai nalurinya.

- 3) Teori Kebudayaan, menghubungkan tingkah laku berdasarkan pola kebudayaan tempat tinggal. Contohnya, olahraga yang digemari masyarakat di pesisir pantai dan di pegunungan akan berbeda.
- 4) Teori Berprestasi, mendorong individu untuk berlomba dengan ukuran keunggulan Contohnya, setiap atlet akan bersaing untuk menjadi yang terbaik supaya terpilih dalam tim untuk memilih pertandingan.
- 5) Teori Kebutuhan, tindakan atau tingkah laku seseorang untuk memenuhi kebutuhan. Contohnya, untuk menjadi juara, seorang atlit akan berlatih dengan sungguh-sungguh.

d. Jenis Motivasi

Jenis motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang bersumber dari dalam diri individu untuk melakukan aktivitas olahraga. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang bersumber dari luar diri individu untuk melakukan aktivitas olahraga (Kurniawan et al., 2021). Berikut penjelasan dari jenis motivasi:

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi Instrinsik bersumber dari dalam diri individu untuk melakukan aktivitas olahraga. Motivasi intrinsik sifatnya permanen, mandiri, dan stabil karena dorongan berasal dari dalam, kondisi kejiwaan orang tersebut, yang akan menentukan kuat atau tidaknya

motivasi dan berlangsung lama atau tidaknya motivasi tersebut.

Motivasi intrinsik terbagi menjadi dua, yaitu:

- a) Motivasi intrinsik positif adalah keinginan untuk tumbuh dan berkembang, mengekspresikan diri, seperti ingin karier dalam berolahraga lebih baik, dan aktualisasi diri.
- b) Motivasi intrinsik negatif, karena tekanan, ancaman, ketakutan, dan kekhawatiran seperti takut tertinggal dengan temanteman yang lain dalam tim.

Ketika siswa merasa senang dan puas atas keterbatasannya dalam aktivitas olahraga maka siswa tersebut termotivasi secara intrinsik.

Ciri-ciri atlet yang memiliki motivasi intrinsik, antara lain:

- a) Berorientasi pada kepuasan dalam dirinya
- b) Biasanya tekun, rajin, kerja keras, teratur, disiplin dalam latihan:
- c) Tidak suka bergantung pada orang lain,
- d) Aktivitas lebih permanen: dan
- e) Memiliki karakteristik kepribadian yang positif, matang jujur, sportif, dan lain-lain.

Faktor yang memengaruhi motivasi intrinsik, antara lain:

- a) Fisik/Jasmani

Kondisi fisik merupakan suatu persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola untuk meningkatkan dan mengembangkan prestasi olahraga yang optimal, sehingga kondisi fisiknya harus dikembangkan dan ditingkatkan sesuai dengan ciri,

karakteristik, dan kebutuhan masing-masing cabang olahraga. Kondisi umum jasmani menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam memilih pelajaran.

b) Minat

Minat merupakan suatu motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh kekuatan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan kesadaran yang penuh dan mendatangkan perasaan suka, senang, dan gembira. Sedangkan minat belajar itu sendiri dapat diartikan sebagai perhatian, rasa suka, dan rasa ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan adanya partisipasi, keinginan siswa untuk belajar dengan baik dan perhatian siswa dalam materi pelajaran secara aktif dan serius.

c) Bakat

Bakat merupakan karunia atau kemampuan seseorang sejak lahir yang memungkinkan seseorang untuk meraih prestasi tertinggi dalam bidang tertentu yang dikembangkan melalui latihan dan semangat yang tinggi.

d) Cita-Cita

Cita-cita merupakan arah atau tujuan yang ingin dicapai seseorang baik jangka pendek maupun bersifat jangka panjang.

e) Pengalaman

Semakin banyak pengalaman seseorang akan semakin banyak pula pilihan impian yang ia miliki. Sebagai contoh, ketika seseorang pernah memilih berbagai pelatihan, seminar, perlombaan, dan organisasi, maka orang tersebut akan memiliki wawasan yang luas sehingga memiliki banyak pilihan cita-cita.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik bersumber dari luar diri individu untuk melakukan aktivitas olahraga. Motivasi ekstrinsik sifatnya sementara, tergantung, dan tidak stabil. Motivasi ekstrinsik terbagi menjadi dua, yakni:

a) Motivasi ekstrinsik positif, yakni berupa hadiah, iming-iming yang membangkitkan, niat untuk berbuat sesuatu, seperti bonus jika menang pertandingan.

b) Motivasi ekstrinsik negatif, yakni sesuatu yang dipaksakan dari luar agar orang menghindari dari sesuatu yang tidak diinginkan, seperti kena sanksi atau hukuman ketika terlambat latihan.

Biasanya ada motif untuk bersaing memegang peranan yang lebih besar daripada kepuasan karena telah berprestasi lebih baik. Adapun ciri-ciri atlet yang memiliki motivasi ekstrinsik, antara lain:

- a) Kurang sportif/kurang jujur, seperti licik/curang,
- b) Sering tidak menghargai orang lain/lawan/peraturan pertandingan,
- c) Cenderung berbuat hal-hal yang merugikan,
- d) Kurang bersemangat dan bergairah baik dalam latihan maupun bertanding. Oleh karena itu, banyak atlet yang bermotivasi ekstrinsik akan mudah dibeli/disogok dan menghalalkan segala cara untuk memperoleh kemenangan.

Faktor yang memengaruhi motivasi ekstrinsik antara lain:

- a) Lingkungan

Lingkungan merupakan tempat tinggal seseorang meliputi fisik, sosial, dan budaya dalam masyarakat yang memengaruhi perilaku atau tindakan individu.

- b) Keluarga

Keluarga adalah suatu kelompok kecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Meskipun kadang-kadang dalam keluarga itu juga terdapat kakek, nenek, paman, bibi dan sebagainya. Serta terdiri dari unsur-unsur antara lain yaitu lahir dan hasil perkawinan atau adopsi. Setiap anggota dari keluarga tersebut memiliki hak dan kewajiban secara timbal balik dan memiliki fungsi utama pada anak-anak.

- c) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat yang mendukung terciptanya kualitas latihan. Tanpa ada fasilitas olahraga, jalannya pembinaan

olahraga akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Sarana dan prasarana yang tersedia dan memadai tentu akan memotivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

d) Guru dan Pelatih

Pelatih merupakan seseorang yang mempunyai kemampuan mengajar sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Pelatih sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi seorang atlet.

2. Hakekat Kelas Khusus Olahraga (KKO)

a. Definisi Kelas Khusus Olahraga

Siswa yang memiliki potensi kecerdasan, bakat dan minat istimewa memiliki peluang yang besar untuk mengharumkan nama bangsa, negara, daerah dan satuan pendidikannya, sehingga diperlukan sistem pembinaan untuk mengaktualisasikan potensi dan bakatnya tersebut. Bagi siswa yang memiliki bakat, minat serta prestasi di bidang olahraga, maka siswa tersebut berhak atas pembinaan terhadap dirinya agar siswa tersebut mampu mengaktualisasikan potensi dan bakatnya.

Pembinaan bagi siswa yang memiliki bakat minat serta prestasi di bidang olahraga ini dilakukan melalui program pembinaan Kelas Khusus Olahraga (KKO). Program ini diarahkan untuk penyaringan bibit unggul dan pembentukan siswa agar menjadi atlet yang berprestasi. kelas khusus olahraga adalah kelas khusus yang memiliki siswa dengan bakat istimewa

di bidang olahraga. Siswa mendapat layanan khusus dalam mengembangkan bakat istimewanya, dengan demikian siswa kelas khusus olahraga memiliki percepatan dalam hal pencapaian prestasi olahraga sesuai dengan bakat dan jenis olahraga yang ditekuninya (Sholikah, 2018).

b. Konsep Pembinaan Kelas Khusus Olahraga

Siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan /atau bakat minat istimewa memiliki peluang yang besar untuk mengharumkan nama bangsa, negara, daerah dan satuan pendidikannya, sehingga diperlukan sistem pembinaan untuk mengaktualisasikan potensi dan bakatnya tersebut. Bagi siswa yang memiliki bakat, minat serta prestasi di bidang olahraga, maka siswa tersebut berhak atas pembinaan terhadap dirinya agar siswa tersebut mampu mengaktualisasikan potensi dan bakatnya (Maulida, 2017).

Ruang lingkup program pembinaan siswa pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) meliputi seleksi, pembinaan berkelanjutan dan pemberian penghargaan yaitu sebagai berikut:

1) Seleksi

Syarat umum bagi calon siswa untuk bisa memilih seleksi program KKO meliputi:

- a) Memiliki potensi kecerdasan istimewa di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibuktikan dengan NEM yang sesuai dengan standar sekolah penyelenggara program pembinaan KKO,
- b) Sehat jasmani dan rohani, serta

c) Memiliki bakat istimewa di bidang olahraga yang dibuktikan dengan sertifikat atau piagam penghargaan. Seleksi ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi suku, ras, agama, jenis kelamin, status sosial dan juga ekonomi.

2) Pembinaan berkelanjutan

Pembinaan berkelanjutan merupakan pembinaan kepada siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat minat istimewa agar menghasilkan siswa yang berprestasi pada tingkat kabupaten, provinsi, nasional atau internasional. Kegiatan pembinaan ini meliputi dua konsep pokok yang meliputi: (1) upaya yang dilakukan agar siswa mampu memenangkan kompetisi dan mengembangkan potensinya lebih lanjut, dan (2) upaya yang diperlukan agar satuan pendidikan yang bersangkutan dapat membangun atau mempertahankan tradisi menghasilkan siswa berprestasi pada tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional atau internasional.

Penekanan prestasi dalam pembinaan KKO secara umum berorientasi pada pencapaian prestasi yang berhubungan dengan olahraga. Akan tetapi, penyelenggaraan KKO sebenarnya merupakan kelas reguler dimana siswa memperoleh pelajaran seperti layaknya siswa yang lain dengan menggunakan kurikulum reguler. Hanya saja, yang menjadi berbeda dalam hal ini adalah siswa diberikan bobot materi olahraga yang lebih banyak dan mendalam melalui penambahan jam.

Menurut Undang-undang Nomor 34 tahun 2006, pembinaan berkelanjutan dapat berbentuk pelatihan dan atau pendidikan khusus, bantuan sarana pendidikan, kemudahan menggunakan fasilitas satuan pendidikan, asuransi pendidikan, keringanan biaya pendidikan, dan pemberian beasiswa berprestasi.

Proses kegiatan pembinaan ini, Undang-undang Nomor 39 tahun 2008 menjelaskan secara terperinci jenis-jenis kegiatan pembinaan yang bisa dilakukan, yang meliputi : (1) lomba mata pelajaran/program keahlian, (2) penyelenggaraan kegiatan ilmiah, (3) memilih kegiatan seminar, workshop yang bernuansa olahraga, (4) mengadakan studi banding ke tempat-tempat yang bisa menjadi sumber belajar yang relevan, (5) membentuk klub olahraga, dan (6) menyelenggarakan lomba dan pertandingan olahraga.

Program KKO tidak hanya melibatkan pihak sekolah saja, namun sekolah juga harus mengupayakan adanya dana, fasilitas dan tenaga yang mendukung. Oleh karena itu, tenaga yang terlibat dalam program KKO tidak hanya guru, namun juga pelatih yang bisa mengakomodasi kebutuhan bakat dan minat siswa. Untuk memenuhi tenaga tersebut, sekolah dapat bekerjasama dengan perguruan tinggi atau klub-klub olahraga yang bisa menyediakan tenaga pelatih yang berkualitas. Pendanaan untuk penyelenggaraan program KKO menjadi tanggung jawab bagi satuan pendidikan yaitu perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, perusahaan swasta, organisasi

kemasyarakatan, dan perusahaan milik negara atau daerah dapat membantu pendanaan yang dinyatakan secara tertulis kepada pihak yang relevan.

3) Pemberian penghargaan

Penghargaan diberikan kepada dua pihak yakni: (1) satuan pendidikan yang mampu menghasilkan siswa yang berprestasi baik itu di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional dan juga internasional, dan (2) siswa yang berprestasi. Perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, perusahaan swasta, organisasi kemasyarakatan, dan perusahaan milik negara atau daerah dapat ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan pembinaan prestasi dan dapat memberikan beasiswa prestasi, asuransi pendidikan, atau penghargaan lain kepada siswa yang memenangkan seleksi tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, nasional atau internasional.

3. Hubungan Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga

Hubungan antara motivasi siswa memilih kelas khusus olahraga tidak dapat berdiri sendiri atau tidak bisa dipisahkan, kelas khusus olahraga dapat berjalan dengan lancar apabila banyak siswa memiliki motivasi yang tinggi memilih kelas khusus olahraga, keduanya saling mendukung dan berpengaruh terhadap hasil akhir siswa yang memilih kelas khusus olahraga yang selalu disertai dengan motivasi yang baik yang berasal dari dirinya maupun yang berasal dari luar. Kegiatan yang disertai motivasi tinggi akan

memperoleh hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan belajar yang tidak disertai motivasi (Khadavi & Maulana, 2020).

Banyaknya siswa yang memilih kelas khusus olahraga menandakan bahwa siswa tersebut mempunyai motivasi yang tinggi dalam bidang olahraga, tetapi sifatnya relatif. Sebab motivasi siswa dalam memilih kelas khusus olahraga tersebut pada dasarnya ditimbulkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal siswa yaitu Fisik/Jasmani, minat, bakat, cita-cita, dan pengalaman. Sedangkan faktor eksternal biasanya datang dari lingkungan, keluarga, sarana prasarana, dan guru/pelatih. Maka Hubungan antara motivasi siswa memilih kelas khusus olahraga tidak dapat dipisahkan karena tanpa adanya motivasi, siswa tersebut tidak akan mempunyai keinginan untuk memilih kelas khusus olahraga

Dapat ditarik kesimpulan bahwa antara hubungan motivasi siswa memilih kelas khusus olahraga saling berkaitan untuk tercapainya sebuah tujuan. Apabila motivasi siswa terhadap memilih kelas khusus olahraga tinggi, maka hasilnya akan lebih baik bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah. Memilih kelas khusus olahraga peran motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Aktivitas yang dapat berkembang dengan adanya motivasi dapat memberikan arah dan ketekunan dalam melakukan kegiatan.

4. Profil KKO SMA Negeri 4 Yogyakarta

SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah SMA Negeri yang terletak di Jalan Magelang, Kelurahan Karangwaru Lor, Kecamatan Tegalrejo, Kota

Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA Negeri 4

Yogyakarta memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Berkarakter Pancasila, Unggul dalam IPTEK, Olahraga, Seni Budaya dan Berwawasan Lingkungan

Misi:

1. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut masing-masing.
2. Mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain.
3. Mengembangkan perilaku gotong-royong.
4. menumbuhkembangkan sikap kreatif, kritis, dan mandiri.
5. Meningkatkan prestasi akademik dan Karya Ilmiah Remaja.
6. Meningkatkan prestasi Olahraga dan Seni Budaya tingkat daerah, Nasional dan Internasional.
7. Mewujudkan budaya sekolah melaksanakan 9 K (Keteladanan, Keterbukaan, Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kerindangan, Keindahan, Kesehatan dan Kekeluargaan).

SMA Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki Kelas Khusus Olahraga (KKO). Cabang olahraga yang ada pada Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta antara lain adalah sepakbola, basket, bola voli, sepak takraw, taekwondo, atletik, karate, panahan, tenis lapangan, tenis meja, bulutangkis, dan renang. Siswa-siswi

Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta banyak menjuai kompetensi seperti juara 2 pada kejuaraan Festival Akuatik Indonesia 2023 (Babak Kualifikasi PON XXI ACEH-SUMUT), juara 2 pada Sleman Teple Run 2022, meraih 3 medali perak kejuaraan renang antar perkumpulan se-Indonesia Bupati Karanganyar CUP I, dan lain sebagainya.

5. Profil KKO SMA Negeri 1 Sewon Bantul

SMA Negeri 1 Sewon Bantul adalah SMA Negeri yang terletak di Jalan Tarudan, Bangunharjo, Sewon, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SMA Negeri 1 Sewon Bantul memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Religius, Berprestasi, Berkarakter, Ramah Lingkungan

Misi:

Religius

1. Meningkatkan ketaatan beragama dalam kehidupan sehari-hari
2. Menanamkan dan meningkatkan pengamalan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
3. Menanamkan dan meningkatkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari

Berprestasi

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif
2. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi

3. Mempersiapkan siswa dalam berbagai kompetisi, baik dibidang akademik maupun non akademik

Berkarakter

1. Meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat berdasarkan Pancasila
2. Meningkatkan sikap berbudaya lokal dan nasional
3. Meningkatkan sikap kejujuran, kedisiplinan, sopan santun, toleransi dan empati

Ramah Lingkungan

1. Meningkatkan tata kelola lingkungan hidup berbasis lingkungan
2. Meningkatkan sikap dan perilaku sadar lingkungan hidup (salih) dengan didukung fasilitas sekolah yang berwawasan lingkungan
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, rapi dan indah

SMA Negeri 1 Sewon Bantul merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki Kelas Khusus Olahraga (KKO). Cabang olahraga yang ada pada Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Bantul antara lain adalah sepakbola, bola voli, pencaksilat, tenis lapangan, bulu tangkis, taekwondo, balap sepeda, karate, atletik, dan renang. Siswa-siswi Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Sewon Bantul banyak menjuari kompetensi seperti pada cabang olahraga panahan yang siswanya berhasil meraih medali perak di PON XX 2021, dan juga tampil di Olimpiade 2020, pada POPDA DIY 2022, cabang olahraga sepakbola meraih medali emas, bola voli meraih medali perak, tenis lapangan meraih 2 medali emas,

taekwondo meraih 2 emas, 1 perak, dan 1 perunggu, karate meraih 2 medali emas dan 1 perak, dan lain sebagainya.

B. Penelitian Relevan

1. Arif Surya Pradipta (2015) dengan judul “faktor-faktor yang memotivasi siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA N 2 Klaten”. Penelitian tersebut merupakan penelitian diskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI yang masih aktif dalam memilih ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten yaitu sebanyak 30 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian faktor-faktor yang memotivasi siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten terdiri atas faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Secara keseluruhan tingkat motivasi siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 2 Klaten berada pada kategori sedang dengan persentase 36,67%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Feriyanto (2016) dengan judul “Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Di SMA Negeri 1 Seyegan”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui besarnya motivasi untuk mengetahui motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dengan metode angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa (KKO) SMA Negeri 1 Seyegan. Seluruh populasi digunakan sebagai subjek. Data pada penelitian ini diambil dengan instrument angket. Teknik analisis data

yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Secara keseluruhan terdapat 8 siswa (11,59%) menyatakan sangat tinggi, 11 siswa (15,94%) menyatakan tinggi, 34 siswa (49,28%) menyatakan sedang, 13 siswa (18,84%) menyatakan rendah dan 3 siswa (4,35%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi di setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dari faktor lingkungan adalah sedang.

3. Penelitian yang relevan juga dilakukan oleh Purnomo (2019) yang berjudul "Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMK Negeri Se-kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana motivasi dan motivasi apa sajakah yang mempengaruhi peserta dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri se-Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2019/2020. Hasil Penelitian diperoleh (1) rata-rata siswa di SMK Negeri se-Kota Pekalongan memiliki kecenderungan motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga termasuk dalam kategori tinggi, (2) motivasi yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri se-Kota Pekalongan tahun pelajaran 2019/2020 terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Pada motivasi intrinsik motivasi intrinsik diperoleh hasil bahwa persentase tertinggi terdapat pada indikator "adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil" sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator "adanya potensi". Sedangkan pada motivasi ekstrinsik, persentase tertinggi terdapat

pada indikator “adanya penghargaan dalam pembelajaran” sedangkan persentase terendah terdapat pada indikator “sosial dan budaya”.

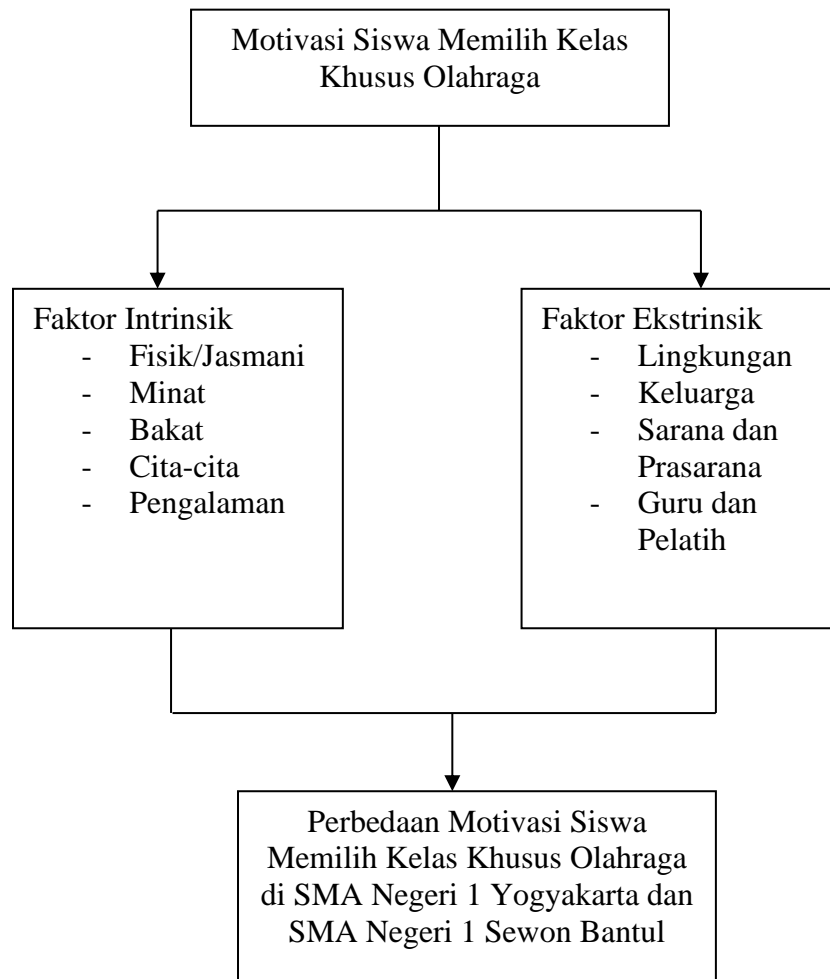
Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki beberapa kebaruan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya mengenai motivasi siswa memilih kelas khusus olahraga (KKO) di sekolah menengah atas. Beberapa kebaruan tersebut antara lain: 1) Penelitian ini fokus pada dua sekolah menengah atas yang berbeda, yaitu SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul. Hal ini memungkinkan lebih banyak informasi yang dapat diperoleh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam memilih KKO. 2) Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022 & 2023, yang berarti lebih update dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang mungkin dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya. Hal ini juga memungkinkan adanya perbandingan antara motivasi siswa dalam memilih KKO di tahun ajaran yang berbeda. 3) Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian yang berbeda dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, seperti penggunaan kuesioner (angket). Hal ini memungkinkan adanya analisis yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam memilih KKO. Dengan adanya kebaruan-kebaruan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pemahaman mengenai motivasi siswa dalam memilih kelas khusus olahraga di sekolah menengah atas.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritik di atas, serta hasil penelitian yang relevan maka dapat dikemukakan, bahwa kelas khusus olahraga (KKO) merupakan

suatu rombongan belajar khusus yang siswanya memiliki bakat istimewa di bidang olahraga. Dewasa ini kecintaan siswa terhadap kelas khusus olahraga semakin meningkat. Hal ini dapat terlihat dari bertambahnya sekolah yang membuka kelas khusus olahraga seperti SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul. Jumlah siswa kelas khusus olahraga juga tidak kalah seperti kelas reguler pada umumnya. Siswa yang memilih kelas khusus olahraga merupakan siswa yang memiliki bakat istimewa dalam bidang olahraga sesuai dengan cabang yang ditekuninya. Selain mendapat pembinaan olahraga, siswa KKO juga diharapkan mampu memiliki prestasi akademik yang baik. Namun pada kenyataannya siswa KKO lebih bersemangat saat memilih pembinaan dari pada memilih pembelajaran di kelas. Hal ini tentu dipengaruhi karena beberapa faktor salah satunya adalah motivasi.

Motivasi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh proses gerakan yang berupa dorongan, penggerak atau suatu alasan yang bersumber dari keinginan individu dalam mencapai kebutuhan dan tujuan tertentu. Dengan demikian adanya motivasi siswa terhadap kelas khusus olahraga akan berpengaruh terhadap perkembangan prestasi yang diraih. Motivasi tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari siswa (intrinsik) dan berasal dari luar (ekstrinsik).



Gambar 2. 1.
Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Motivasi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh proses gerakan yang berupa dorongan, penggerak atau suatu alasan yang bersumber dari keinginan individu dalam mencapai kebutuhan dan tujuan tertentu. Motivasi merupakan unsur yang sangat berperan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan. Dengan demikian adanya motivasi siswa terhadap kelas khusus olahraga akan berpengaruh terhadap perkembangan prestasi yang diraih.

Motivasi tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari faktor intrinsik yaitu jasmani, bakat, cita-cita, pengalaman dan minat. Sedangkan yang berasal dari faktor ekstrinsik yaitu lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, guru dan pelatih. Dengan dasar pemikiran tersebut mendorong peneliti mengambil judul penelitian “Perbedaan Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 1 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul”.

Hipotesis dalam penelitian ini dianggap benar bila sesuai dengan kenyataan yang ada atau yang didapat dari hasil penelitian. Sedangkan dianggap salah bila tidak sesuai dengan kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Pada penelitian ini dapat dirumuskan dengan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) sebagai berikut:

H_a : Ada perbedaan motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola antara SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2022 & 2023.

H_0 : Tidak ada perbedaan motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola antara SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2022 & 2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui perbedaan motivasi serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2021 & 2022. Pengukuran gejala yang akan diteliti yaitu berdasarkan fakta yang ada dalam diri responden.

Metode yang digunakan yaitu metode survei. Survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2022 & 2023.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 8-21 Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sasaran subjek/objek penelitian dari jumlah keseluruhan yang karakternya akan diteliti dan ditarik kesimpulannya dalam ruang lingkup penelitian. Populasi dapat berupa jumlah lembaga, perusahaan, benda, makhluk hidup dan semua yang sifatnya dapat dihitung jumlahnya sebagai sumber data penelitian (Lestari & Yudhanegara, 2018). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 672 siswa dan SMA Negeri 1 Sewon yang berjumlah 768 siswa Tahun Ajaran 2022 & 2023.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti dalam ruang lingkup penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel populasi (Lestari & Yudhanegara, 2018). Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX dan X di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasari atas kriteria tertentu Setelah dilakukan *purposive sampling* sampel dari SMA Negeri 4 Yogyakarta sebanyak 30 siswa dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul sebanyak 30 siswa, maka total keseluruhan sampel sebanyak 60 siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) sepakbola. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa Kelas Khusus Olahraga cabang olahraga sepakbola
- b. Siswa Kelas Khusus Olahraga cabang olahraga sepakbola yang duduk di bangku kelas X dan XI

Alasan pengambilan sampel tersebut karena siswa kelas IX dan X masih mendapatkan pembinaan cabang olahraga, sedangkan kelas XII tidak dipilih sebagai sampel karena sudah tidak mendapatkan pembinaan cabang olahraga dan difokuskan pada mata pelajaran untuk mempersiapkan ujian kelulusan. Berikut adalah sampel pada penelitian ini:

Tabel 3. 1.
Jumlah Sampel Responden kelas X dan XI

No.	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah
1.	SMA Negeri 4 Yogyakarta	X	19
		XI	11
2.	SMA Negeri 1 Sewon	X	18
		XI	12
Jumlah			60

D. Definisi Operasional Variabel

1. Motivasi

Motivasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan, termasuk dalam memilih kelas khusus olahraga. Beberapa faktor motivasi yang dapat mempengaruhi siswa memilih KKO antara lain faktor intrinsik dan ekstrinsik. Hal ini dapat membantu

sekolah dalam menyusun program KKO yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Kelas Khusus Olahraga (KKO)

Kelas Khusus Olahraga (KKO) adalah program yang menawarkan pelajaran olahraga khusus untuk siswa. Program ini mencakup berbagai macam olahraga, mulai dari cabang olahraga tradisional hingga olahraga modern. Program ini menyediakan pelajaran olahraga yang komprehensif, yang mencakup aspek fisik, mental, sosial, dan emosional dari bermain olahraga. Tujuan utama program ini adalah untuk menyediakan pengalaman belajar yang menarik, menyenangkan, dan berkesan bagi siswa. Dengan program KKO, para siswa dapat mengembangkan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan umum tentang olahraga. Program ini juga menyediakan peluang bagi siswa untuk berkompetisi di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

3. Gambaran umum SMA

- a. SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah SMA Negeri yang terletak di Jalan Magelang, Kelurahan Karangwaru Lor, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Saat ini, SMA Negeri 4 Yogyakarta berstatus sebagai Rintisan Sekolah Kategori Mandiri.
- b. SMA Negeri 1 Sewon merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Dasar dan Menengah. SMA Negeri 1 Sewon terletak di Kelurahan Bangunharjo, Kecamatan

Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta atau lebih tepatnya di Jalan Parangtritis km 5, D.I Yogyakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari informasi dalam bentuk agenda, buku, catatan, transkrip, dan lain sebagainya (Lestari & Yudhanegara, 2018). Teknik ini digunakan untuk menghimpun data berupa dokumen mengenai motivasi siswa memilih kelas khusus olahraga (KKO) SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2022/2023. Dokumentasi juga digunakan sebagai bahan dan data penunjang untuk membuktikan bahwa peneliti telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam upaya pengumpulan data dari penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Lestari & Yudhanegara, 2018).

Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi dengan baik dan benar. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket tertutup yang berisi

pernyataan-pernyataan mengenai motivasi siswa memilih kelas khusus olahraga (KKO) SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul. Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert lima skala. Skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu di dukung atau ditolak, melalui rentang nilai tertentu. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif dinilai subjek sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel 3. 2.
Instrumen Penelitian

Faktor Motivasi	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
Intrinsik	1. Fisik/Jasmani	1, 2, 3, 4, 5		5
	2. Minat	6, 7, 8, 9, 10		5
	3. Bakat	11, 12, 13, 14, 15		5
	4. Cita-Cita	16, 17, 18		3
	5. Pengalaman	19, 20, 21		3
Ekstrinsik	1. Lingkungan	22, 23, 25	24	4
	2. Keluarga	27, 28, 29	26	4

	3. Sarana dan Prasarana	30, 31, 32		3
	4. Guru dan Pelatih	33, 34, 35		3

F. Teknik Analisis Data

Instrumen yang diberikan kepada responden harus melewati tahapan uji prasyarat untuk mengukur validitas dan reliabilitas (Lestari & Yudhanegara, 2018). Pada penelitian ini akan digunakan program SPSS 26 untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengujian pada penelitian ini.

1. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah uji untuk menunjukkan seberapa jauh alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Pada penelitian ini akan menggunakan uji validitas konstruk. Uji validitas konstruk digunakan untuk mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya (Sugiyono, 2020). Adapun rumus untuk uji validitas adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

n : Jumlah responden

$\sum x$: Jumlah skor butir

- $\sum y$: Total dari jumlah skor yang diperoleh dari tiap responden
- $\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat butir
- $\sum y^2$: Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden
- $\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor butir dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Pada penelitian ini untuk uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS 26. Adapun dari perhitungan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui valid tidaknya tiap butir instrumen yang dapat diambil keputusan sebagai berikut (Sugiono, 2016):

- a. Apabila nilai $r_{hitung} >$ batas maka data dinyatakan valid
- b. Apabila nilai $r_{hitung} \leq$ batas maka data dinyatakan tidak valid

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien korelasi (*pearson correlation*)

batas : 0.3 (Syarat minimum suatu instrumen dapat dikatakan valid)

(Sugiono, 2016).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran ketetapan, konsistensi atau keandalan suatu instrumen, artinya instrumen tersebut menghasilkan hasil yang relatif sama setiap kali diberikan. Reliabilitas sesuai dengan tingkat kepercayaan. Suatu instrumen memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten (Adha et al., 2019). Oleh karena itu reliabilitas berkaitan dengan masalah hasil tetap, atau jika hasil berubah maka perubahan yang terjadi disebut tidak signifikan. Penelitian ini

dalam uji reliabilitas akan dibantu dengan program SPSS 26. Adapun pengambilan keputusan dari uji reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut (Priyatno, 2013):

- a. Jika data memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.6, maka data tersebut reliabel
- b. Jika data memiliki nilai *Cronbach Alpha* < 0.6, maka data tersebut tidak reliabel

3. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Rambat Lupioadi, 2015). Uji linearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dari sebuah penelitian yang hendak diuji (Djazari et al., 2013). Uji linieritas pada penelitian ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara motivasi siswa memilih kelas khusus olahraga (KKO) pada SMAN 4 Yogyakarta dan SMAN 1 Sewon Bantul. Uji lineritas pada penelitian ini akan dibantu menggunakan program SPSS 21. Uji linieritas dilakukan sebagai alat hitung untuk menentukan suatu konsentrasi yang diambil dari rumus:

$$y = ax + b$$

Yang dimana y sebagai nilai absorbansi sampel, a sebagai nilai slope, x sebagai konsentrasi sampel dan b sebagai nilai intersep. Linieritas digunakan untuk memberikan respon proposional terhadap konsentrasi analit dan sampel. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui kemampuan standar dalam mendeteksi analit dalam contoh (Riyanto, 2014). Adapun pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah seabgai berikut (Sudarmanto, 2005):

- a. Apabila nilai Sig. *Deviation from Linearity* > 0.05 maka terdapat hubungan secara linear diantara variabel
- b. Apabila nilai Sig. *Deviation from Linearity* < 0.05 maka tidak terdapat hubungan secara linear diantara variabel

4. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang tingkat pengerjaannya mencakup pada cara-cara menghimpun, menyusun, atau mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala atau peristiwa pada penelitian (Sholikhah, 2016). Statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menyajikan gambaran data (frekuensi dan presentase) mengenai motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul. Pada penelitian ini, analisis deskriptif akan dibantu dengan program SPSS 26 untuk mempermudah peneliti dalam melakukan analisis.

Pada tahap ini, data juga akan dilakukan skoring untuk melakukan klasifikasi kategori dari motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola. Dalam pengkategorian tersebut akan menggunakan skala interval dengan tujuan untuk memudahkan interpretasi hasil dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

$$\text{Skala interval} = \frac{U - L}{K}$$

Keterangan:

U : Skor jawaban tertinggi

L : Skor jawaban terendah

K : Jumlah kelas interval

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu suatu pengamatan satu dengan pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat (Rambat Lupioadi, 2015). Uji homogenitas digunakan untuk menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang terjadi pada uji statistic terjadi disebabkan adanya perbedaan antar kolompok dan bukan akibat dari dalam kelompok (Sianturi, 2022). Uji homogenitas pada penelitian digunakan untuk mengetahui apakah data dari motivasi siswa memilih kelas khusus olahraga (KKO) pada SMAN 4 Yogyakarta dan SMAN 1 Sewon Bantul pada penelitian ini adalah sama atau tidak. Pada penelitian ini untuk melakukan uji homogenitas peneliti dibantu dengan program SPSS 26. Uji homogenitas dilakukan dengan menghitung statistik varian melalui perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil kedua kelompok kelas sample. Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Sampel dikatakan memiliki varian homogen apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 95%. Secara matematis dituliskan $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk) pembilang (varian terbesar) dan derajat kebebasan (dk) penyebut (varian terkecil). Menurut Santoso (2018, hlm 215) Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut (Setianingsih & Nelmiawati, 2020):

- a. Jika data memiliki nilai Sig. *Levene's Test for Equality of Variances* > 0.05, maka data tersebut adalah homogen.
- b. Jika data memiliki nilai Sig. *Levene's Test for Equality of Variances* < 0.05, maka data tersebut tidak homogen.

6. Uji Beda (Uji T)

Uji beda atau uji T adalah salah satu uji statistic parametrik. Uji T digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara variabel secara individual (Magdalena & Krisanti, 2019). Uji T pada dasarnya adalah suatu pengujian untuk melihat apakah nilai tengah (nilai rata-rata) suatu distribusi nilai (kelompok) berbeda secara nyata (*siginificant*) dari nilai tengah dari distribusi nilai (kelompok) lainnya.

Uji T pada penelitian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar perbedaan antara motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul. Untuk melakukan pengujian t maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \beta_n / S\beta_n$$

Dimana:

t : mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df).

β_n : koefisien regresi masing-masing variabel.

$S\beta_n$: standar error masing-masing variabel.

Dasar pengambilan keputusan (Darma, 2021):

- a. Jika data memiliki nilai Sig. < 0.05, maka data tersebut memiliki perbedaan.

b. Jika data memiliki nilai Sig. > 0.05, maka data tersebut tidak memiliki perbedaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. SMA Negeri 4 Yogyakarta

1) Uji Validitas

a) Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik dalam penelitian ini diwakili oleh dua puluh satu (21) item pernyataan yang selanjutnya dilakukan uji validitas dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 1.
Hasil Uji Validitas Instrumen Faktor Intrinsik SMA Negeri 4 Yogyakarta

No	Indikator	r_{hitung}	Batas	Kriteria
1	Fisik 1	0.805	0.3	Valid
2	Fisik 2	0.797	0.3	Valid
3	Fisik 3	0.874	0.3	Valid
4	Fisik 4	0.771	0.3	Valid
5	Fisik 5	0.731	0.3	Valid
6	Minat 1	0.759	0.3	Valid
7	Minat 2	0.731	0.3	Valid
8	Minat 3	0.763	0.3	Valid
9	Minat 4	0.771	0.3	Valid
10	Minat 5	0.788	0.3	Valid
11	Bakat 1	0.8	0.3	Valid
12	Bakat 2	0.871	0.3	Valid
13	Bakat 3	0.8	0.3	Valid
14	Bakat 4	0.857	0.3	Valid
15	Bakat 5	0.788	0.3	Valid
16	Cita-cita 1	0.806	0.3	Valid

17	Cita-cita 2	0.895	0.3	Valid
18	Cita-cita 3	0.897	0.3	Valid
19	Pengalaman 1	0.918	0.3	Valid
20	Pengalaman 2	0.872	0.3	Valid
21	Pengalaman 3	0.849	0.3	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa seluruh item yang mewakili faktor intrinsik pada SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki nilai r_{hitung} lebih dari 0.3, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari faktor intrinsik dinyatakan valid dan dapat dilakukan ke tahap uji selanjutnya.

b) Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik dalam penelitian ini diwakili oleh empat belas (14) item pernyataan yang selanjutnya dilakukan uji validitas dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 2.
Hasil Uji Validitas Faktor Ekstrinsik SMA Negeri 4 Yogyakarta

No	Indikator	r_{hitung}	Batas	Kriteria
1	Lingkungan 1	0.738	0.3	Valid
2	Lingkungan 2	0.756	0.3	Valid
3	Lingkungan 3	0.707	0.3	Valid
4	Lingkungan 4	0.801	0.3	Valid
5	Keluarga 1	0.841	0.3	Valid
6	Keluarga 2	0.823	0.3	Valid
7	Keluarga 3	0.827	0.3	Valid
8	Keluarga 4	0.754	0.3	Valid
9	Sarana dan Prasarana 1	0.747	0.3	Valid
10	Sarana dan Prasarana 2	0.822	0.3	Valid
11	Sarana dan Prasarana 3	0.834	0.3	Valid
12	Guru dan Pelatih 1	0.797	0.3	Valid

13	Guru dan Pelatih 2	0.835	0.3	Valid
14	Guru dan Pelatih 3	0.845	0.3	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa seluruh item yang mewakili faktor ekstrinsik pada SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki nilai r_{hitung} lebih dari 0.3, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari faktor ekstrinsik valid dan dapat dilakukan ke tahap uji selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas

a) Faktor Intrinsik

Tabel 4. 3.
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Intrinsik SMA Negeri 4 Yogyakarta

No	Indikator	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas	Kriteria
1	Fisik	0.854	0.6	Reliabel
2	Minat	0.820	0.6	Reliabel
3	Bakat	0.879	0.6	Reliabel
4	Cita-cita	0.833	0.6	Reliabel
5	Pengalaman	0.854	0.6	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa seluruh item yang mewakili faktor intrinsik pada SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.6, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari faktor intrinsik reliabel.

b) Faktor Ekstrinsik

Tabel 4. 4.
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Ekstrinsik SMA Negeri 4 Yogyakarta

No	Indikator	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas	Kriteria
1	Lingkungan	0.738	0.6	Reliabel

2	Keluarga	0.823	0.6	Reliabel
3	Sarana dan Prasarana	0.722	0.6	Reliabel
4	Guru dan Pelatih	0.765	0.6	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa seluruh item yang mewakili faktor ekstrinsik pada SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.6, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari faktor ekstrinsik reliabel.

b. SMA Negeri 1 Sewon Bantul

1) Uji Validitas

a) Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik dalam penelitian ini diwakili oleh dua puluh satu (21) item pernyataan yang selanjutnya dilakukan uji validitas dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5.
Hasil Uji Validitas Faktor Intrinsik SMA Negeri 1 Sewon Bantul

No	Indikator	r_{hitung}	Batas	Kriteria
1	Fisik 1	0.867	0.3	Valid
2	Fisik 2	0.764	0.3	Valid
3	Fisik 3	0.813	0.3	Valid
4	Fisik 4	0.947	0.3	Valid
5	Fisik 5	0.612	0.3	Valid
6	Minat 1	0.663	0.3	Valid
7	Minat 2	0.713	0.3	Valid
8	Minat 3	0.876	0.3	Valid
9	Minat 4	0.761	0.3	Valid
10	Minat 5	0.727	0.3	Valid
11	Bakat 1	0.782	0.3	Valid
12	Bakat 2	0.669	0.3	Valid

13	Bakat 3	0.744	0.3	Valid
14	Bakat 4	0.693	0.3	Valid
15	Bakat 5	0.686	0.3	Valid
16	Cita-cita 1	0.808	0.3	Valid
17	Cita-cita 2	0.772	0.3	Valid
18	Cita-cita 3	0.851	0.3	Valid
19	Pengalaman 1	0.85	0.3	Valid
20	Pengalaman 2	0.877	0.3	Valid
21	Pengalaman 3	0.708	0.3	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa seluruh item yang mewakili faktor intrinsik pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul memiliki nilai r_{hitung} lebih dari 0.3, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari faktor intrinsik valid dan dapat dilakukan ke tahap uji selanjutnya.

b) Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik dalam penelitian ini diwakili oleh empat belas (14) item pernyataan yang selanjutnya dilakukan uji validitas dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 6.
Hasil Uji Validitas Faktor Ekstrinsik SMA Negeri 1 Sewon Bantul

No	Indikator	r_{hitung}	Batas	Kriteria
1	Lingkungan 1	0.808	0.3	Valid
2	Lingkungan 2	0.663	0.3	Valid
3	Lingkungan 3	0.685	0.3	Valid
4	Lingkungan 4	0.848	0.3	Valid
5	Keluarga 1	0.768	0.3	Valid
6	Keluarga 2	0.666	0.3	Valid
7	Keluarga 3	0.881	0.3	Valid
8	Keluarga 4	0.893	0.3	Valid

9	Sarana dan Prasarana 1	0.774	0.3	Valid
10	Sarana dan Prasarana 2	0.899	0.3	Valid
11	Sarana dan Prasarana 3	0.793	0.3	Valid
12	Guru dan Pelatih 1	0.783	0.3	Valid
13	Guru dan Pelatih 2	0.785	0.3	Valid
14	Guru dan Pelatih 3	0.838	0.3	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa seluruh item yang mewakili faktor ekstrinsik pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul memiliki nilai r_{hitung} lebih dari 0.3, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari faktor ekstrinsik valid dan dapat dilakukan ke tahap uji selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas

a) Faktor Intrinsik

Tabel 4. 7.
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Intrinsik SMA Negeri 1 Sewon Bantul

No	Indikator	<i>Conbach's Alpha</i>	Batas	Kriteria
1	Fisik	0.827	0.6	Reliabel
2	Minat	0.712	0.6	Reliabel
3	Bakat	0.758	0.6	Reliabel
4	Cita-cita	0.731	0.6	Reliabel
5	Pengalaman	0.743	0.6	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa seluruh item yang mewakili faktor intrinsik pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.6, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari faktor intrinsik reliabel.

b) Faktor Ekstrinsik

Tabel 4. 8.
Hasil Uji Reliabilitas Faktor Ekstrinsik SMA Negeri 1 Sewon Bantul

No	Indikator	<i>Conbach's Alpha</i>	Batas	Kriteria
1	Lingkungan	0.747	0.6	Reliabel
2	Keluarga	0.807	0.6	Reliabel
3	Sarana dan Prasarana	0.759	0.6	Reliabel
4	Guru dan Pelatih	0.722	0.6	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa seluruh item yang mewakili faktor ekstrinsik pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.6, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari faktor ekstrinsik reliabel.

2. Uji Linearitas

Tabel 4. 9.
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi SMA 4 * Motivasi SMA 1	Between Groups	(Combined)	6681.217	20	334.061	2.754	0.060
		Linearity	228.578	1	228.578	1.884	0.203
		Deviation from Linearity	6452.639	19	339.613	2.800	0.058
	Within Groups		1091.750	9	121.306		
	Total		7772.967	29			

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa *Deviation from Linearity* memiliki nilai signifikansi 0.058, yang mana hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel-variabel pada penelitian ini memiliki hubungan yang linear

dan sudah lolos uji linearitas karena nilai Sig. *Deviation from Linearity* sudah lebih dari 0.05.

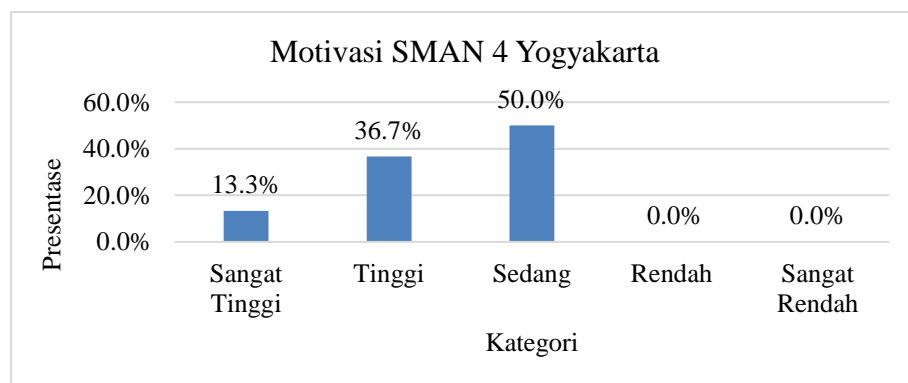
3. Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta

Tabel 4. 10.
Hasil Analisis Deskriptif Motivasi SMA Negeri 4 Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	4	13.3%
Tinggi	11	36.7%
Sedang	15	50.0%
Rendah	0	0.0%
Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa terdapat empat (4) siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi dengan presentase sebesar 13.3%, sebelas (11) siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan presentase sebesar 36.7%, dan lima belas (15) siswa yang memiliki motivasi sedang dengan presentase sebesar 50%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram tingkat motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta sebagai berikut:



Gambar 4. 1. Histogram Motivasi SMA Negeri 4 Yogyakarta

Berdasarkan gambar 4.1, dapat diketahui bahwa tingkat motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta tergolong kategori sedang dengan presentase pada kategori sedang sebesar 50%. Selanjutnya akan dipaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola yang terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, berikut adalah hasil analisis deskriptif mengenai faktor-faktor tersebut:

a. Faktor Intrinsik

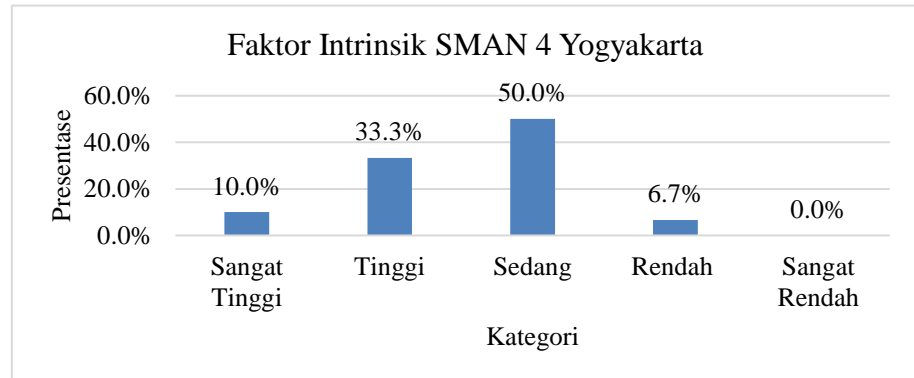
Tabel 4. 11.
Hasil Analisis Deskriptif Faktor Intrinsik SMA Negeri 4 Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	3	10.0%
Tinggi	10	33.3%
Sedang	15	50.0%
Rendah	2	6.7%
Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa terdapat tiga (3) siswa yang memiliki faktor intrinsik sangat tinggi dengan presentase sebesar 10%, sepuluh (10) siswa yang memiliki faktor intrinsik tinggi dengan presentase sebesar 33.3%, lima belas (15) siswa yang memiliki faktor intrinsik sedang dengan presentase sebesar 50%, dan dua (2) siswa yang memiliki faktor intrinsik rendah dengan presentase sebesar 6.7%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai tingkat faktor

intrinsik dalam mempengaruhi motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta sebagai berikut:



Gambar 4. 2. Histogram Faktor Intrinsik SMA Negeri 4 Yogyakarta

Berdasarkan gambar 4.2, dapat diketahui bahwa faktor intrinsik dalam mempengaruhi motivasi siswa untuk memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta tergolong kategori sedang dengan presentase pada kategori sedang sebesar 50%.

Faktor intrinsik pada penelitian ini terdiri dari lima (5) indikator yang diantaranya adalah fisik/jasmani, minat, bakat, cita-cita, dan pengalaman. Berikut adalah hasil analisis deskriptif mengenai indikator-indikator pada faktor intrinsik:

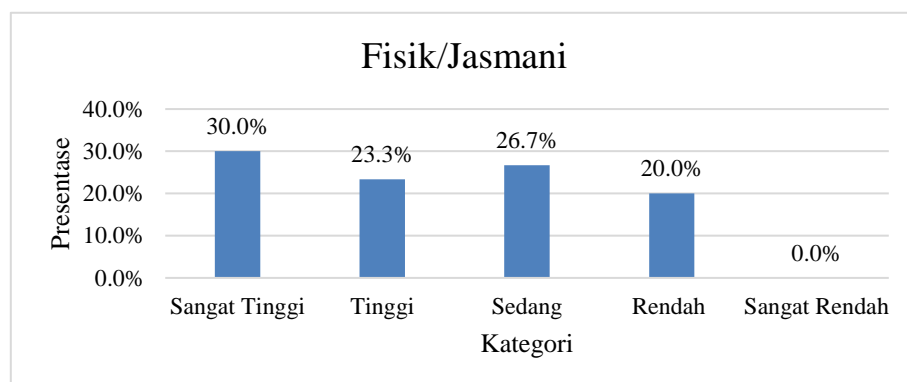
1) Fisik/Jasmani

Tabel 4. 12.
Hasil Analisis Deskriptif Indikator Fisik Pada SMA Negeri 4 Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	9	30.0%
Tinggi	7	23.3%
Sedang	8	26.7%
Rendah	6	20.0%
Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui bahwa terdapat sembilan (9) siswa yang tergolong sangat tinggi pada indikator fisik/jasmani dengan presentase sebesar 30%, tujuh (7) siswa yang tergolong tinggi pada indikator fisik/jasmani dengan presentase sebesar 23.3%, delapan (8) siswa yang tergolong sedang pada indikator fisik/jasmani dengan presentase sebesar 26.7%, dan enam (6) siswa yang tergolong rendah pada indikator fisik/jasmani dengan presentase sebesar 20%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai indikator fisik di SMA Negeri 4 Yogyakarta sebagai berikut:



Gambar 4. 3. Histogram Indikator Fisik/Jasmani SMA Negeri 4 Yogyakarta

Berdasarkan gambar 4.3, dapat diketahui bahwa fisik/jasmani pada siswa di SMA Negeri 4 Yogyakarta tergolong kategori sangat tinggi dengan presentase pada kategori sangat tinggi sebesar 30%.

2) Minat

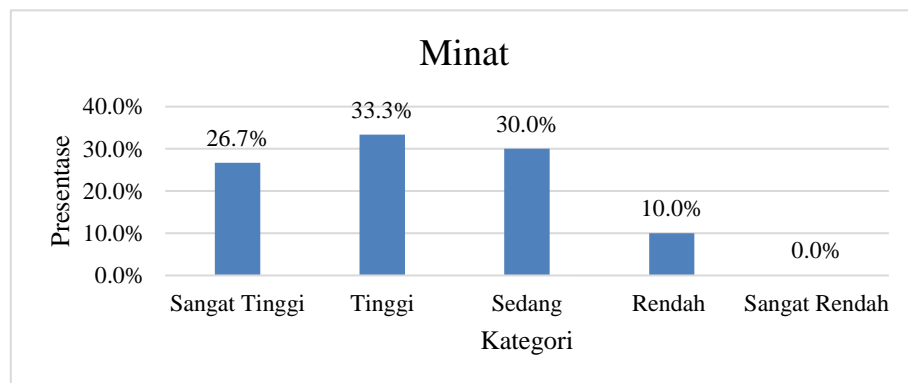
Tabel 4. 13.
Hasil Analisis Deskriptif Indikator Minat Pada SMA Negeri 4 Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	8	26.7%
Tinggi	10	33.3%
Sedang	9	30.0%

Rendah	3	10.0%
Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui bahwa terdapat delapan (8) siswa yang tergolong sangat tinggi pada indikator minat dengan presentase sebesar 26.7%, sepuluh (10) siswa yang tergolong tinggi pada indikator minat dengan presentase sebesar 33.3%, Sembilan (9) siswa yang tergolong sedang pada indikator minat dengan presentase sebesar 30%, dan tiga (3) siswa yang tergolong rendah pada indikator minat dengan presentase sebesar 10%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai indikator minat di SMA Negeri 4 Yogyakarta sebagai berikut:



Gambar 4. 4. Histogram Indikator Minat SMA Negeri 4 Yogyakarta

Berdasarkan gambar 4.4, dapat diketahui bahwa minat pada siswa di SMA Negeri 4 Yogyakarta tergolong kategori tinggi dengan presentase pada kategori tinggi sebesar 33.3%.

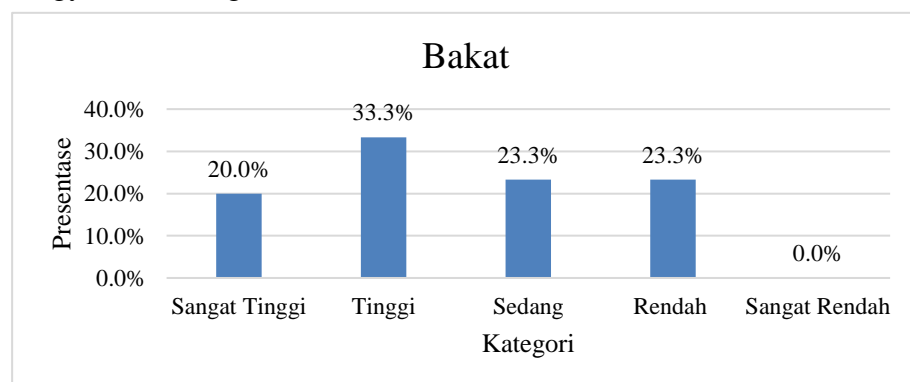
3) Bakat

Tabel 4. 14.
Hasil Analisis Deskriptif Indikator Bakat Pada SMA Negeri 4 Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	6	20.0%
Tinggi	10	33.3%
Sedang	7	23.3%
Rendah	7	23.3%
Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui bahwa terdapat enam (6) siswa yang tergolong sangat tinggi pada indikator bakat dengan presentase sebesar 20%, sepuluh (10) siswa yang tergolong tinggi pada indikator bakat dengan presentase sebesar 33.3%, tujuh (7) siswa yang tergolong sedang pada indikator bakat dengan presentase sebesar 23.3%, dan tujuh (7) siswa yang tergolong rendah pada indikator bakat dengan presentase sebesar 23.3%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai indikator bakat di SMA Negeri 4 Yogyakarta sebagai berikut:



Gambar 4. 5. Histogram Indikator Bakat SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Berdasarkan gambar 4.5, dapat diketahui bahwa bakat pada siswa di SMA Negeri 4 Yogyakarta tergolong kategori tinggi dengan presentase pada kategori tinggi sebesar 33.3%.

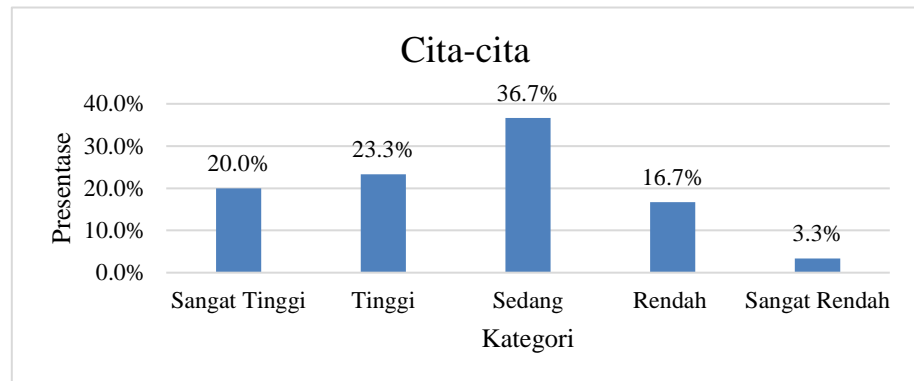
4) Cita-cita

Tabel 4. 15.
Hasil Analisis Deskriptif Indikator Cita-cita Pada SMA Negeri 4 Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	6	20.0%
Tinggi	7	23.3%
Sedang	11	36.7%
Rendah	5	16.7%
Sangat Rendah	1	3.3%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.15, dapat diketahui bahwa terdapat enam (6) siswa yang tergolong sangat tinggi pada indikator cita-cita dengan presentase sebesar 20%, tujuh (7) siswa yang tergolong tinggi pada indikator cita-cita dengan presentase sebesar 23.3%, sebelas (11) siswa yang tergolong sedang pada indikator cita-cita dengan presentase sebesar 36.7%, lima (5) siswa yang tergolong rendah pada indikator cita-cita dengan presentase sebesar 16.7%, dan satu (1) siswa yang tergolong sangat rendah pada indikator cita-cita dengan presentase sebesar 3.3%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai indikator bakat di SMA Negeri 4 Yogyakarta sebagai berikut:



Gambar 4. 6. Histogram Indikator Cita-cita SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Berdasarkan gambar 4.6, dapat diketahui bahwa cita-cita pada siswa di SMA Negeri 4 Yogyakarta tergolong kategori sedang dengan presentase pada kategori sedang sebesar 36.7%.

5) Pengalaman

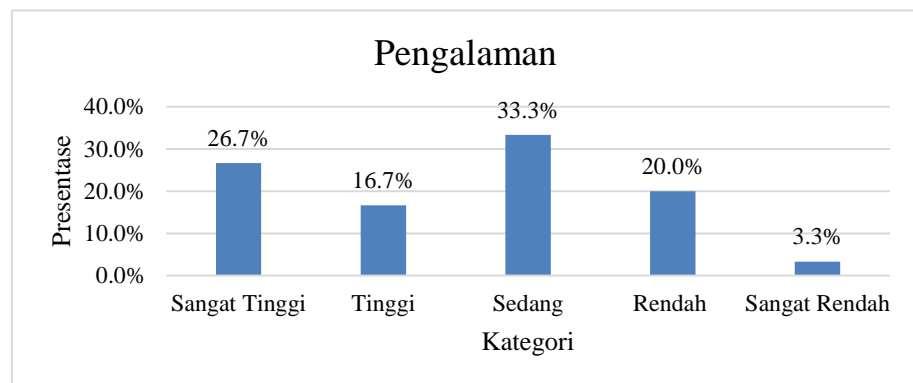
Tabel 4. 16.
Hasil Analisis Deskriptif Indikator Pengalaman Pada SMA Negeri 4 Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	8	26.7%
Tinggi	5	16.7%
Sedang	10	33.3%
Rendah	6	20.0%
Sangat Rendah	1	3.3%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui bahwa terdapat delapan (8) siswa yang tergolong sangat tinggi pada indikator pengalaman dengan presentase sebesar 26.7%, lima (5) siswa yang tergolong tinggi pada indikator pengalaman dengan presentase sebesar 16.7%, sepuluh (10) siswa yang tergolong sedang pada indikator pengalaman dengan presentase sebesar 33.3%, enam (6) siswa yang tergolong rendah pada

indikator pengalaman dengan presentase sebesar 20%, dan satu (1) siswa yang tergolong tinggi pada indikator pengalaman dengan presentase sebesar 3.3%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai indikator pengalaman di SMA Negeri 4 Yogyakarta sebagai berikut:



Gambar 4. 7. Histogram Indikator Pengalaman SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Berdasarkan gambar 4.7, dapat diketahui bahwa pengalaman pada siswa di SMA Negeri 4 Yogyakarta tergolong kategori sedang dengan presentase pada kategori sedang sebesar 33.3%.

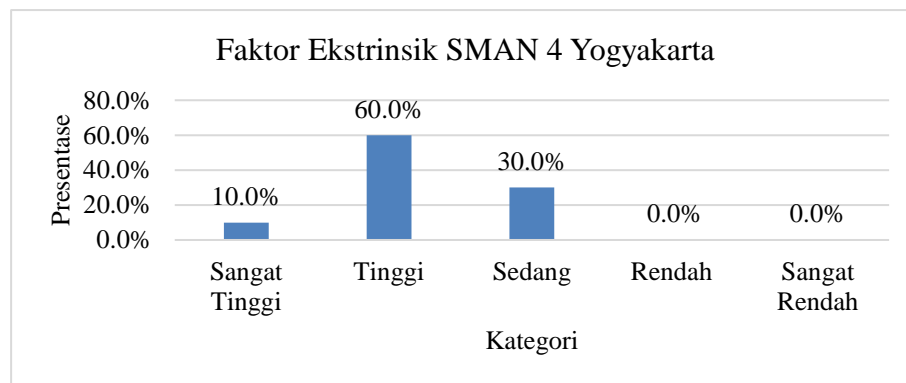
b. Faktor Ekstrinsik

Tabel 4. 17.
Hasil Analisis Deskriptif Faktor Ekstrinsik SMA Negeri 4 Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	3	10.0%
Tinggi	18	60.0%
Sedang	9	30.0%
Rendah	0	0.0%
Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.17, dapat diketahui bahwa terdapat tiga (3) siswa yang memiliki faktor ekstrinsik sangat tinggi dengan presentase sebesar 10%, delapan belas (18) siswa yang memiliki faktor ekstrinsik tinggi dengan presentase sebesar 60%, dan Sembilan (9) siswa yang memiliki faktor ekstrinsik sedang dengan presentase sebesar 30%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai tingkat faktor ekstrinsik dalam mempengaruhi motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta sebagai berikut:



Gambar 4. 8. Histogram Faktor Ekstrinsik SMA Negeri 4 Yogyakarta

Berdasarkan gambar 4.8, dapat diketahui bahwa faktor ekstrinsik dalam mempengaruhi motivasi siswa untuk memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta tergolong kategori tinggi dengan presentase pada kategori tinggi sebesar 60%.

Faktor ekstrinsik pada penelitian ini terdiri dari empat (4) indikator yang diantaranya adalah lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, dan guru dan pelatih. Berikut adalah hasil analisis deskriptif mengenai indikator-indikator pada faktor ekstrinsik:

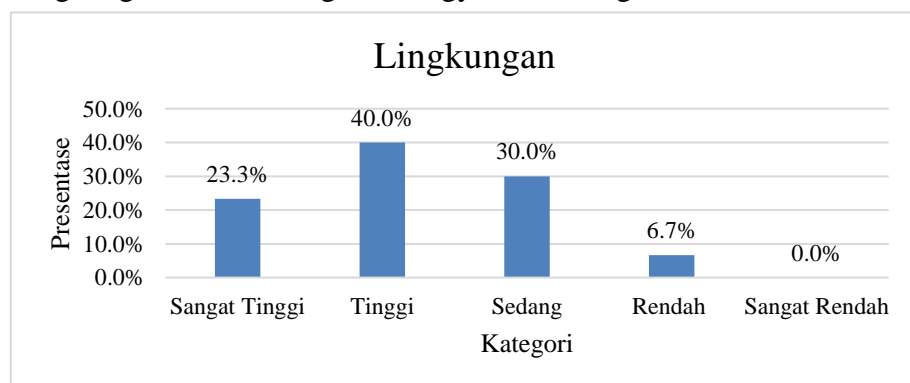
1) Lingkungan

Tabel 4. 18.
Hasil Analisis Deskriptif Indikator Lingkungan Pada SMA Negeri 4 Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	7	23.3%
Tinggi	12	40.0%
Sedang	9	30.0%
Rendah	2	6.7%
Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.18, dapat diketahui bahwa terdapat tujuh (7) siswa yang menyatakan sangat tinggi pada indikator lingkungan dengan presentase sebesar 23.3%, dua belas (12) siswa yang menyatakan tinggi pada indikator lingkungan dengan presentase sebesar 40%, sembilan (9) siswa yang menyatakan sedang pada indikator lingkungan dengan presentase sebesar 30%, dan dua (2) siswa yang menyatakan rendah pada indikator lingkungan dengan presentase sebesar 6.7%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai indikator lingkungan di SMA Negeri 4 Yogyakarta sebagai berikut:



Gambar 4. 9. Histogram Indikator Lingkungan SMA Negeri 4 Yogyakarta

Berdasarkan gambar 4.9, dapat diketahui bahwa indikator lingkungan pada siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta tergolong kategori tinggi dengan presentase pada kategori tinggi sebesar 40%.

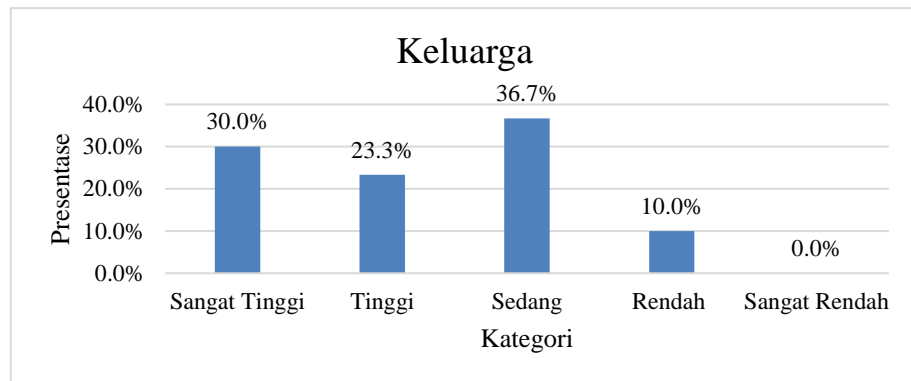
2) Keluarga

Tabel 4. 19.
Hasil Analisis Deskriptif Indikator Keluarga Pada SMA Negeri 4 Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	9	30.0%
Tinggi	7	23.3%
Sedang	11	36.7%
Rendah	3	10.0%
Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.19, dapat diketahui bahwa terdapat sembilan (9) siswa yang menyatakan sangat tinggi pada indikator keluarga dengan presentase sebesar 30%, tujuh (7) siswa yang menyatakan tinggi pada indikator keluarga dengan presentase sebesar, sebelas (11) siswa yang menyatakan sedang pada indikator keluarga dengan presentase sebesar 36.7%, dan tiga (3) siswa yang menyatakan rendah pada indikator keluarga dengan presentase sebesar 10%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai indikator keluarga di SMA Negeri 4 Yogyakarta sebagai berikut:



Gambar 4. 10. Histogram Indikator Keluarga SMA Negeri 4 Yogyakarta

Berdasarkan gambar 4.10, dapat diketahui bahwa indikator keluarga pada siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta tergolong kategori sedang dengan presentase pada kategori sedang sebesar 36.7%.

3) Sarana dan Prasarana

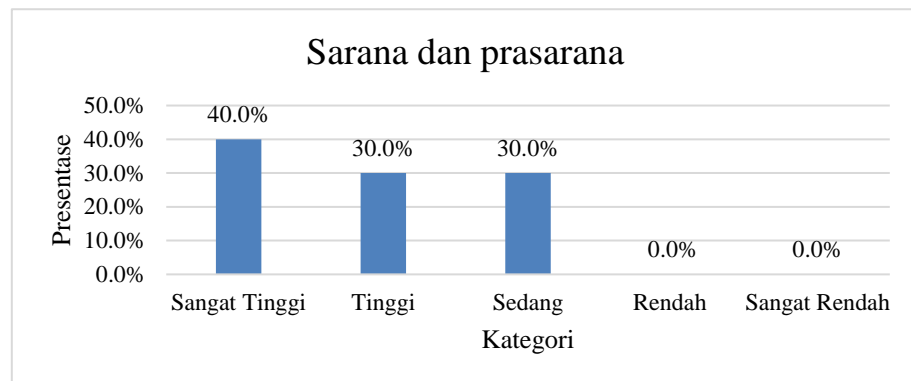
Tabel 4. 20.
Hasil Analisis Deskriptif Indikator Sarana dan Prasarana Pada SMA Negeri 4 Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	12	40.0%
Tinggi	9	30.0%
Sedang	9	30.0%
Rendah	0	0.0%
Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.20, dapat diketahui bahwa terdapat dua belas (12) siswa yang menyatakan sangat tinggi pada indikator sarana dan prasarana dengan presentase sebesar 40%, sembilan (9) siswa yang menyatakan tinggi pada indikator sarana dan prasarana dengan presentase sebesar 30%, dan sembilan (9) siswa yang menyatakan

sedang pada indikator sarana dan prasarana dengan presentase sebesar 30%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai indikator sarana dan prasarana di SMA Negeri 4 Yogyakarta sebagai berikut:



Gambar 4. 11. Histogram Indikator Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Yogyakarta

Berdasarkan gambar 4.11, dapat diketahui bahwa indikator sarana dan prasarana pada siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta tergolong kategori sangat tinggi dengan presentase pada kategori sangat tinggi sebesar 40%.

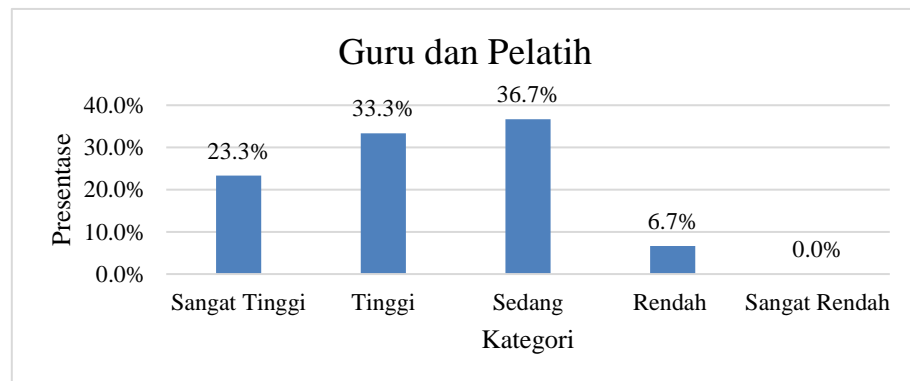
4) Guru dan Pelatih

Tabel 4. 21.
Hasil Analisis Deskriptif Indikator Guru dan Pelatih Pada SMA Negeri 4 Yogyakarta

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	7	23.3%
Tinggi	10	33.3%
Sedang	11	36.7%
Rendah	2	6.7%
Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.21, dapat diketahui bahwa terdapat tujuh (7) siswa yang menyatakan sangat tinggi pada indikator guru dan pelatih dengan presentase sebesar 23.3%, sepuluh (10) siswa yang menyatakan tinggi pada indikator guru dan pelatih dengan presentase sebesar 33.3%. sebelas (11) siswa yang menyatakan sedang pada indikator guru dan pelatih dengan presentase sebesar 36.7%, dan dua (2) siswa yang menyatakan rendah pada indikator guru dan pelatih dengan presentase sebesar 6.7%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai indikator guru dan pelatih di SMA Negeri 4 Yogyakarta sebagai berikut:



Gambar 4. 12. Histogram Indikator Guru dan Pelatih SMA Negeri 4 Yogyakarta

Berdasarkan gambar 4.12, dapat diketahui bahwa indikator guru dan pelatih pada siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta tergolong kategori sedang dengan presentase pada kategori sedang sebesar 36.7%.

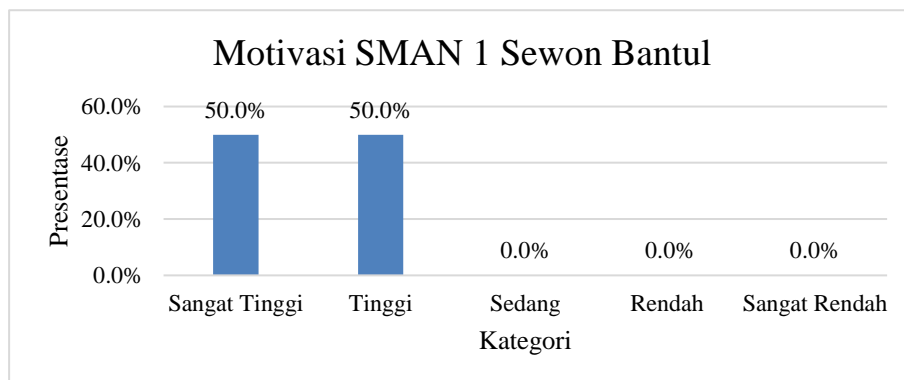
4. Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Tabel 4. 22.
Hasil Analisis Deskriptif Motivasi SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	15	50.0%
Tinggi	15	50.0%
Sedang	0	0.0%
Rendah	0	0.0%
Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa terdapat lima belas (15) siswa yang memiliki motivasi sangat tinggi dengan presentase sebesar 50%, dan lima belas (15) siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan presentase sebesar 50%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram tingkat motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon Bantul.



Gambar 4. 13. Histogram Motivasi SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Berdasarkan gambar 4.13, dapat diketahui bahwa tingkat motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 1 Bantul tergolong kategori sangat tinggi dengan presentase pada

kategori sedang sebesar 50%. Selanjutnya akan dipaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola yang terdiri dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, berikut adalah hasil analisis deskriptif mengenai faktor-faktor tersebut:

a. Faktor Intrinsik

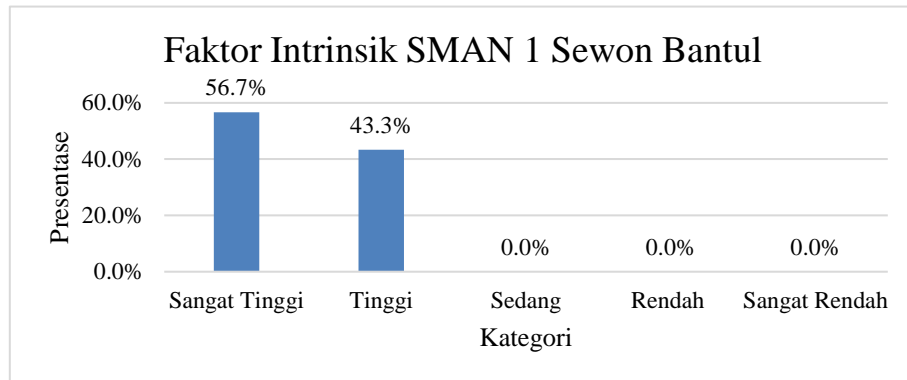
Tabel 4. 23.
Hasil Analisis Deskriptif Faktor Intrinsik SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	17	56.7%
Tinggi	13	43.3%
Sedang	0	0.0%
Rendah	0	0.0%
Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.23, dapat diketahui bahwa terdapat tujuh belas (17) siswa yang memiliki faktor intrinsik sangat tinggi dengan presentase sebesar 56.7%, dan tiga belas (13) siswa yang memiliki faktor intrinsik tinggi dengan presentase sebesar 43.3%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai tingkat faktor intrinsik dalam mempengaruhi

motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon Bantul sebagai berikut:



Gambar 4. 14. Histogram Faktor Intrinsik SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Berdasarkan gambar 4.14, dapat diketahui bahwa faktor intrinsik dalam mempengaruhi motivasi siswa untuk memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon Bantul tergolong kategori sangat tinggi dengan presentase pada kategori sangat tinggi sebesar 56.7%. Faktor intrinsik pada penelitian ini terdiri dari lima (5) indikator yang diantaranya adalah fisik/jasmani, minat, bakat, cita-cita, dan pengalaman. Berikut adalah hasil analisis deskriptif mengenai indikator-indikator pada faktor intrinsik:

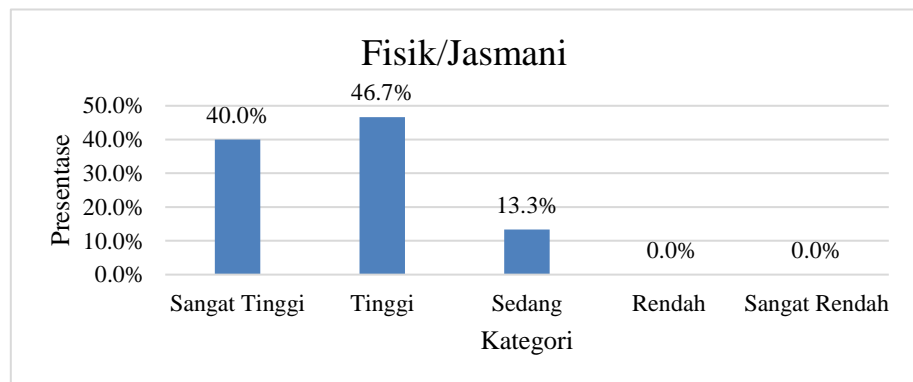
1) Fisik/Jasmani

Tabel 4. 24.
Hasil Analisis Deskriptif Indikator Fisik Pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	12	40.0%
Tinggi	14	46.7%
Sedang	4	13.3%
Rendah	0	0.0%
Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.24, dapat diketahui bahwa terdapat dua belas (12) siswa yang tergolong sangat tinggi pada indikator fisik/jasmani dengan presentase sebesar 40%, empat belas (14) siswa yang tergolong tinggi pada indikator fisik/jasmani dengan presentase sebesar 46.7%, dan empat (4) siswa yang tergolong sedang pada indikator fisik/jasmani dengan presentase sebesar 13.3%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai indikator fisik/jasmani di SMA Negeri 1 Sewon Bantul sebagai berikut:



Gambar 4. 15. Histogram Indikator Fisik/Jasmani SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Berdasarkan gambar 4.15, dapat diketahui bahwa fisik/jasmani pada siswa di SMA Negeri 1 Sewon Bantul tergolong kategori tinggi dengan presentase pada kategori tinggi sebesar 46.7%.

2) Minat

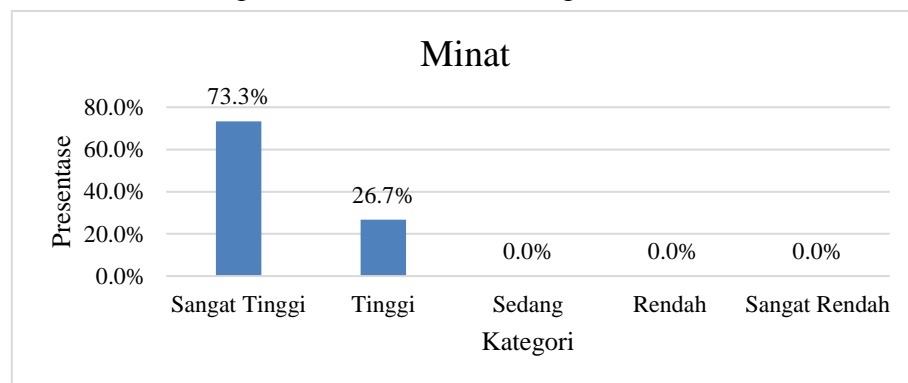
Tabel 4. 25.
Hasil Analisis Deskriptif Indikator Minat Pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	22	73.3%
Tinggi	8	26.7%
Sedang	0	0.0%
Rendah	0	0.0%

Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.25, dapat diketahui bahwa terdapat duapuluh dua (22) siswa yang tergolong sangat tinggi pada indikator minat dengan presentase sebesar 73.3%, dan delapan (8) siswa yang tergolong tinggi pada indikator minat dengan presentase sebesar 26.7%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai indikator minat di SMA Negeri 1 Sewon Bantul sebagai berikut:



Gambar 4. 16. Histogram Indikator Minat SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Berdasarkan gambar 4.16, dapat diketahui bahwa minat pada siswa di SMA Negeri 1 Sewon Bantul tergolong kategori sangat tinggi dengan presentase pada kategori sangat tinggi sebesar 73.3%.

3) Bakat

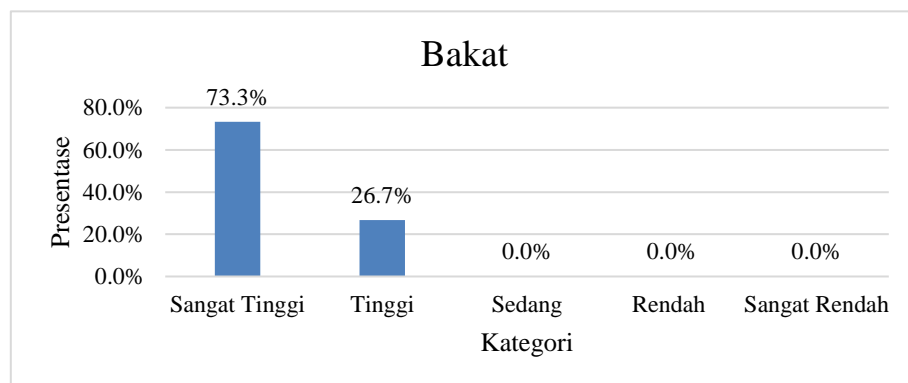
Tabel 4. 26.
Hasil Analisis Deskriptif Indikator Bakat Pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	22	73.3%
Tinggi	8	26.7%
Sedang	0	0.0%
Rendah	0	0.0%

Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.26, dapat diketahui bahwa terdapat duapuluh dua (22) siswa yang tergolong sangat tinggi pada indikator bakat dengan presentase sebesar 73.3%, dan delapan (8) siswa yang tergolong tinggi pada indikator bakat dengan presentase sebesar 26.7%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai indikator bakat di SMA Negeri 1 Sewon Bantul sebagai berikut:



Gambar 4. 17. Histogram Indikator Bakat SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Berdasarkan gambar 4.17, dapat diketahui bahwa bakat pada siswa di SMA Negeri 1 Sewon Bantul tergolong kategori sangat tinggi dengan presentase pada kategori sangat tinggi sebesar 73.3%.

4) Cita-cita

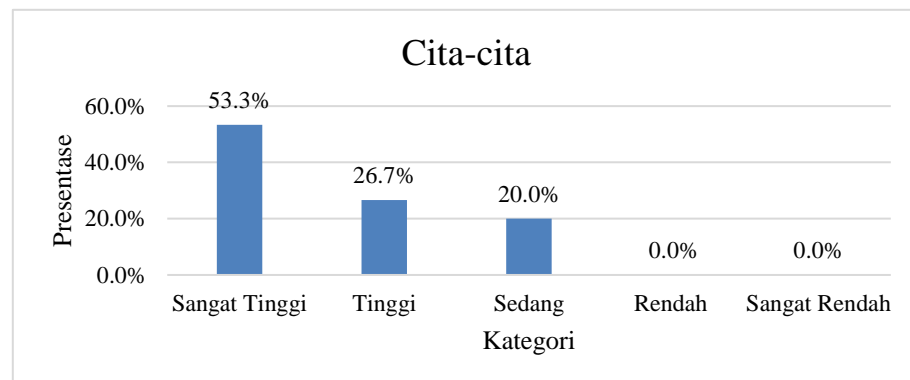
Tabel 4. 27.
Hasil Analisis Deskriptif Indikator Cita-cita Pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	16	53.3%
Tinggi	8	26.7%
Sedang	6	20.0%
Rendah	0	0.0%

Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.27, dapat diketahui bahwa terdapat enam belas (16) siswa yang tergolong sangat tinggi pada indikator cita-cita dengan presentase sebesar 53.3%, delapan (8) siswa yang tergolong tinggi pada indikator minat dengan presentase sebesar 26.7%, dan enam (6) siswa yang tergolong sedang pada indikator cita-cita dengan presentase sebesar 20%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai indikator cita-cita di SMA Negeri 1 Sewon Bantul sebagai berikut:



Gambar 4. 18. Histogram Indikator Cita-cita SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Berdasarkan gambar 4.18, dapat diketahui bahwa cita-cita pada siswa di SMA Negeri 1 Sewon Bantul tergolong kategori sangat tinggi dengan presentase pada kategori sangat tinggi sebesar 53.3%.

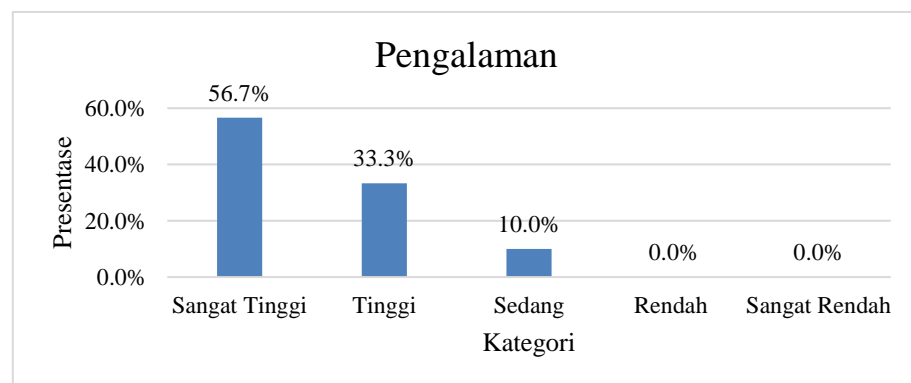
5) Pengalaman

Tabel 4. 28.
Hasil Analisis Deskriptif Indikator Pengalaman Pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	17	56.7%
Tinggi	10	33.3%
Sedang	3	10.0%
Rendah	0	0.0%
Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.28, dapat diketahui bahwa terdapat tujuh belas (17) siswa yang tergolong sangat tinggi pada indikator pengalaman dengan presentase sebesar 56.7%, sepuluh (10) siswa yang tergolong tinggi pada indikator pengalaman dengan presentase sebesar 33.3%, dan tiga (3) siswa yang tergolong sedang pada indikator pengalaman dengan presentase sebesar 10%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai indikator pengalaman di SMA Negeri 1 Sewon Bantul sebagai berikut:



Gambar 4. 19. Histogram Indikator Pengalaman SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Berdasarkan gambar 4.19, dapat diketahui bahwa pengalaman pada siswa di SMA Negeri 1 Sewon Bantul tergolong kategori sangat tinggi dengan presentase pada kategori sangat tinggi sebesar 56.7%.

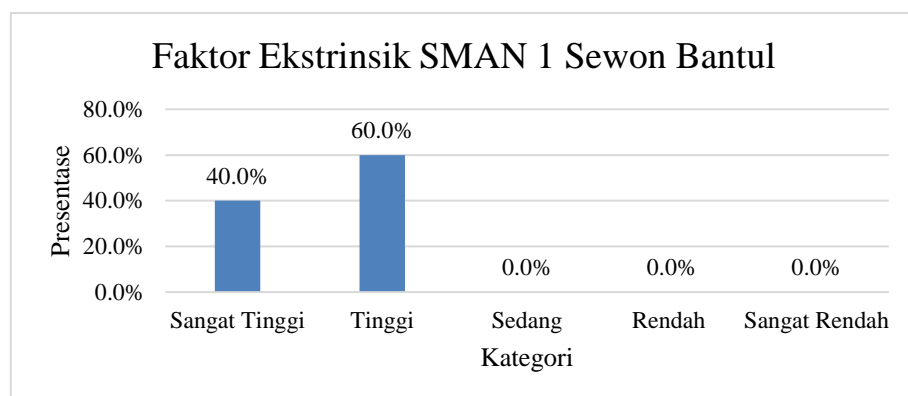
b. Faktor Ekstrinsik

Tabel 4. 29.
Hasil Analisis Deskriptif Faktor Ekstrinsik SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	12	40.0%
Tinggi	18	60.0%
Sedang	0	0.0%
Rendah	0	0.0%
Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.29, dapat diketahui bahwa terdapat dua belas (12) siswa yang memiliki faktor ekstrinsik sangat tinggi dengan presentase sebesar 40%, dan tiga belas (18) siswa yang memiliki faktor ekstrinsik tinggi dengan presentase sebesar 60%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai tingkat faktor ekstrinsik dalam mempengaruhi motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon Bantul sebagai berikut:



Gambar 4. 20. Histogram Faktor Ekstrinsik SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Berdasarkan gambar 4.20, dapat diketahui bahwa faktor ekstrinsik dalam mempengaruhi motivasi siswa untuk memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon Bantul tergolong kategori tinggi dengan presentase pada kategori sangat tinggi sebesar 60%.

Faktor ekstrinsik pada penelitian ini terdiri dari empat (4) indikator yang diantaranya adalah lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, dan guru dan pelatih. Berikut adalah hasil analisis deskriptif mengenai indikator-indikator pada faktor ekstrinsik:

1) Lingkungan

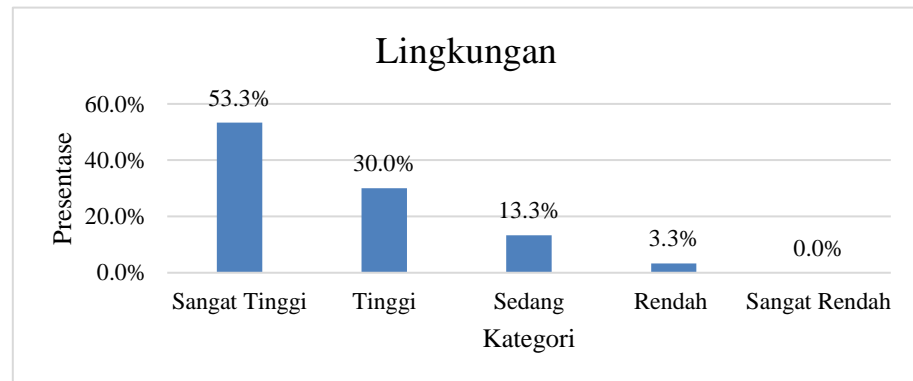
Tabel 4. 30.
Hasil Analisis Deskriptif Indikator Lingkungan Pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	16	53.3%
Tinggi	9	30.0%
Sedang	4	13.3%
Rendah	1	3.3%
Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.30, dapat diketahui bahwa terdapat enam belas (16) siswa yang menyatakan sangat tinggi pada indikator lingkungan dengan presentase sebesar 53.3%, sembilan (9) siswa yang menyatakan tinggi pada indikator lingkungan dengan presentase sebesar 30%, empat (4) siswa yang menyatakan sedang pada indikator lingkungan dengan presentase sebesar 13.3%, dan satu (1) siswa yang menyatakan rendah pada indikator lingkungan dengan presentase

sebesar 3.3%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai indikator lingkungan di SMA Negeri 1 Sewon Bantul sebagai berikut:



Gambar 4. 21. Histogram Indikator Lingkungan SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Berdasarkan gambar 4.21, dapat diketahui bahwa indikator lingkungan pada siswa SMA Negeri 1 Sewon Bantul tergolong kategori sangat tinggi dengan presentase pada kategori sangat tinggi sebesar 53.3%.

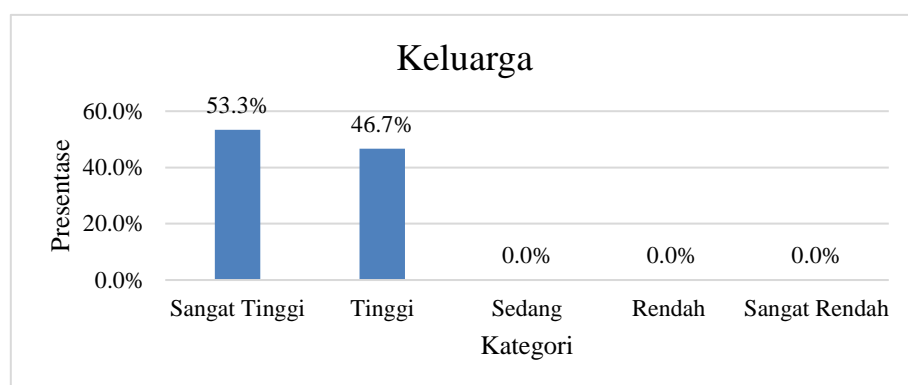
2) Keluarga

Tabel 4. 31.
Hasil Analisis Deskriptif Indikator Keluarga Pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	16	53.3%
Tinggi	14	46.7%
Sedang	0	0.0%
Rendah	0	0.0%
Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.31, dapat diketahui bahwa terdapat enam belas (16) siswa yang menyatakan sangat tinggi pada indikator keluarga dengan presentase sebesar 53.3%, dan empat belas (14) siswa yang menyatakan tinggi pada indikator keluarga dengan presentase sebesar 46.7%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai indikator keluarga di SMA Negeri 1 Sewon Bantul sebagai berikut:



Gambar 4. 22. Histogram Indikator Keluarga SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Berdasarkan gambar 4.22, dapat diketahui bahwa indikator keluarga pada siswa SMA Negeri 1 Sewon Bantul tergolong kategori sangat tinggi dengan presentase pada kategori tinggi sebesar 53.3%.

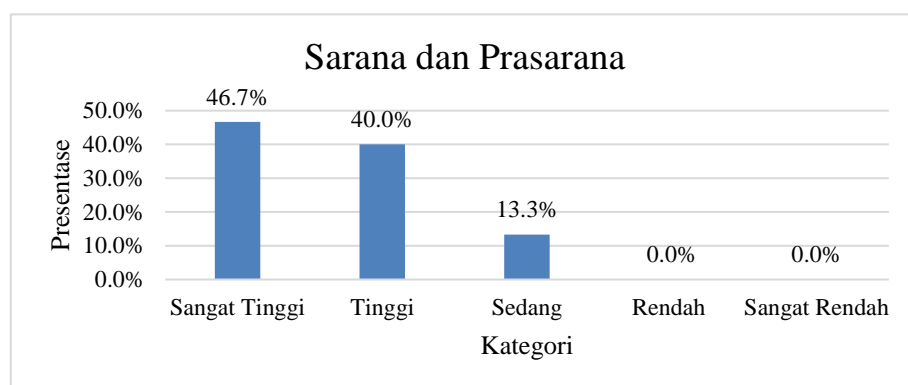
3) Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 32.
Hasil Analisis Deskriptif Indikator Sarana dan Prasarana Pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	14	46.7%
Tinggi	12	40.0%
Sedang	4	13.3%
Rendah	0	0.0%
Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.32, dapat diketahui bahwa terdapat empat belas (14) siswa yang menyatakan sangat tinggi pada indikator sarana dan prasarana dengan presentase sebesar 46.7%, dua belas (12) siswa yang menyatakan tinggi pada indikator sarana dan prasarana dengan presentase sebesar 40%, dan empat (4) siswa yang menyatakan sedang pada indikator sarana dan prasarana dengan presentase sebesar 13.3%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai indikator sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Sewon Bantul sebagai berikut:



Gambar 4. 23. Histogram Indikator Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Berdasarkan gambar 4.23, dapat diketahui bahwa indikator Sarana dan Prasarana pada siswa SMA Negeri 1 Sewon Bantul tergolong kategori sangat tinggi dengan presentase pada kategori sangat tinggi sebesar 46.7%.

4) Guru dan Pelatih

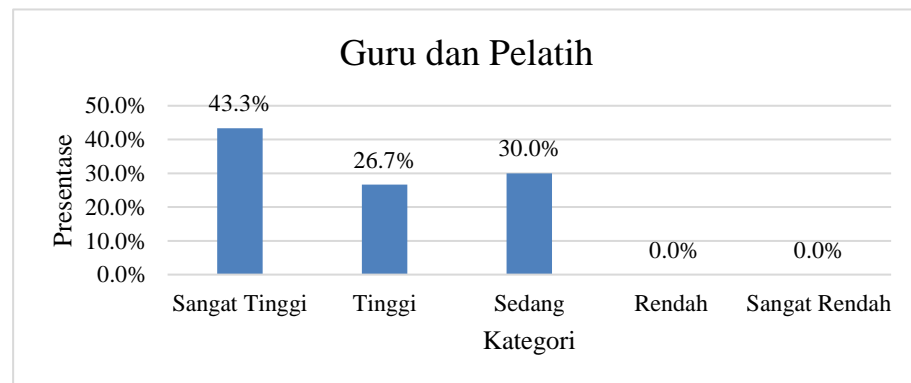
Tabel 4. 33.
Hasil Analisis Deskriptif Indikator Guru dan Pelatih Pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	13	43.3%
Tinggi	8	26.7%
Sedang	9	30.0%

Rendah	0	0.0%
Sangat Rendah	0	0.0%
Total	30	100.0%

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.33, dapat diketahui bahwa terdapat tiga belas (13) siswa yang menyatakan sangat tinggi pada indikator guru dan pelatih dengan presentase sebesar 43.3%, delapan (8) siswa yang menyatakan tinggi pada indikator guru dan pelatih dengan presentase sebesar 26.7%, dan sembilan (9) siswa yang menyatakan sedang pada indikator guru dan pelatih dengan presentase sebesar 30%. Berdasarkan data tersebut dapat dibuat histogram mengenai indikator guru dan pelatih di SMA Negeri 1 Sewon Bantul sebagai berikut:



Gambar 4. 24. Histogram Indikator Guru dan Pelatih SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Berdasarkan gambar 4.24, dapat diketahui bahwa indikator guru dan pelatih pada siswa SMA Negeri 1 Sewon Bantul tergolong kategori sangat tinggi dengan presentase pada kategori sangat tinggi sebesar 43.3%.

5. Uji Homogenitas

Tabel 4. 34.
Hasil Uji Homogenitas

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Skor Motivasi	Equal variances assumed	1.786	0.187
	Equal variances not assumed		

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.34, dapat diketahui bahwa pada uji homogenitas didapati nilai signifikansi sebesar 0.187, hal ini dapat diartikan bahwa data pada penelitian ini sudah homogen karena nilai Sig. *Levene's Test for Equality of Variances* sudah lebih dari 0.05.

6. Uji Beda (Uji t)

Tabel 4. 35.
Hasil Uji Beda (Uji t)

		t	df	Sig. (2-tailed)
Skor Motivasi	Equal variances assumed	-6.831	58	0.000
	Equal variances not assumed	-6.831	53.812	0.000

Sumber: Data diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan tabel 4.35, dapat diketahui bahwa pada uji beda didapati nilai signifikansi 0.000 maka kurang dari 0.05, hal ini dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan pada motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus

Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul.

B. Pembahasan

1. Motivasi Siswa Dalam Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Berdasarkan dari pemaparan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa motivasi yang dimiliki oleh mayoritas siswa dalam memilih KKO Sepakbola dari SMA Negeri 4 Yogyakarta tergolong kategori sedang dengan presentase pada kategori sedang sebesar 50%, diikuti dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan presentase sebesar 36.7%, dan yang terakhir siswa dengan motivasi yang sangat tinggi dengan presentase sebesar 13.3%. (gambar 4.1). Sedangkan mayoritas siswa dalam memilih KKO Sepakbola dari SMA Negeri 1 Sewon Bantul tergolong kategori sangat tinggi dengan presentase pada kategori sangat tinggi sebesar 50% dan separuhnya juga siswa dengan motivasi yang tergolong tinggi dengan presentase sebesar 50% (gambar 4.13).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Berdasarkan dari pemaparan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul. Faktor-faktor tersebut adalah

faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Motivasi pada siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta pada faktor intrinsik tergolong kategori sedang dengan presentase sebesar 50% (gambar 4.2), sedangkan pada faktor ekstrinsik tergolong kategori tinggi dengan presentase sebesar 60% (gambar 4.8). Hal ini berbeda dengan motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon Bantul yang mana pada faktor intrinsik tergolong kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 56.7% (gambar 4.14), sedangkan pada faktor ekstrinsik tergolong kategori tinggi dengan presentase sebesar 60% (gambar 4.20).

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta cenderung dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik. Sedangkan pada motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 1 Sewon Bantul cenderung dipengaruhi oleh faktor intrinsik.

3. Perbedaan motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola di SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola antara SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji beda pada tabel 3.5 yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000. Perbedaan motivasi

diantara kedua sekolah tersebut dipengaruhi oleh adanya faktor-faktor intrinsik maupun ekstrinsik. Faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik memiliki indikator-indikator yang menunjukkan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola. Pada faktor intrinsik terdapat indikator yang mewakili seperti fisik, minat, bakat, cita-cita, dan pengalaman, sedangkan pada faktor ekstrinsik terdapat indikator seperti lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, dan guru dan pelatih.

Faktor intrinsik di SMA Negeri 4 Yogyakarta pada indikator fisik tergolong pada kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 30%, yang selanjutnya secara berurutan ada pada kategori sedang, tinggi, dan rendah dengan presentase sebesar 26.7%, 23.3% dan 20%. Pada indikator minat tergolong pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 33.3%, yang selanjutnya secara berurutan ada pada kategori sedang, sangat tinggi, dan rendah dengan presentase sebesar 30%, 26.7%, dan 10%. Pada indikator bakat tergolong pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 33.3%, yang selanjutnya secara berurutan ada pada kategori sedang, rendah, dan sangat tinggi dengan presentase sebesar 22.3%, 23.3% dan 20%. Pada indikator cita-cita tergolong pada kategori sedang dengan presentase 36.7%, yang selanjutnya secara berurutan ada pada kategori tinggi, sangat tinggi, rendah, dan sangat rendah dengan presentase sebesar 23.3%, 20.0%, 16.7%, dan 3.3%. Pada indikator pengalaman tergolong pada kategori sedang dengan presentase sebesar 33.3%, yang selanjutnya secara berurutan pada kategori

sangat tinggi, rendah, tinggi, dan sangat rendah dengan presentase sebesar 26.7%, 20.0%, 16.7%, dan 3.3%. Sedangkan pada faktor ekstrinsik di SMA Negeri 4 Yogyakarta pada indikator lingkungan tergolong pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 40.0%, yang selanjutnya secara berurutan pada kategori sedang, sangat tinggi, rendah dengan presentase sebesar 30.0%, 23.3%, dan 6.7%. Pada indikator keluarga tergolong pada kategori sedang dengan presentase sebesar 36.7%, yang selanjutnya secara berurutan pada kategori sangat tinggi, tinggi, dan rendah dengan presentase sebesar 30.0%, 23.3%, dan 10.0%. Pada indikator sarana dan prasarana tergolong pada kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 40.0%, yang selanjutnya secara berurutan pada kategori tinggi dan sedang dengan presentase sebesar 30.0% dan 30.0%. Pada indikator guru dan pelatih tergolong pada kategori sedang dengan presentase sebesar 36.7%, yang selanjutnya secara berurutan pada kategori tinggi, sangat tinggi, dan rendah dengan presentase sebesar 33.3%, 23.3%, dan 6.7%.

Selanjutnya pada faktor intrinsik di SMA Negeri 1 Sewon Bantul pada indikator fisik tergolong pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 46.7%, yang selanjutnya secara berurutan ada pada kategori sangat tinggi, dan sedang dengan presentase sebesar 40.0% dan 13.3%. Pada indikator minat tergolong pada kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 73.3%, yang selanjutnya ada pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 26.7%. Pada indikator bakat tergolong pada kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 73.3%, yang selanjutnya ada pada kategori tinggi dengan presentase

sebesar 26.7%. Pada indikator cita-cita tergolong pada kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 53.3%, yang selanjutnya secara berurutan pada kategori tinggi dan sedang dengan presentase sebesar 26.7% dan 20.0%. Pada indikator pengalaman tergolong pada kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 56.7%, yang selanjutnya secara berurutan pada kategori tinggi dan sedang dengan presentase sebesar 33.3% dan 10.0%. Sedangkan pada faktor ekstrinsik di SMA Negeri 1 Sewon Bantul pada indikator lingkungan tergolong pada kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 53.3%, yang selanjutnya secara berurutan pada kategori tinggi, sedang, dan rendah dengan presentase sebesar 30.0%, 13.3%, dan 3.3%. Pada indikator keluarga tergolong pada kategori sangat tinggi dengan presentase sebesar 53.3%, dan pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 46.7%. Pada indikator sarana dan prasarana tergolong pada kategori sangat tinggi dengan presentase 46.7%, dan pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 40.0%. Pada indikator guru dan pelatih tergolong pada kategori sangat tinggi dengan presentase 43.3%, yang selanjutnya secara berurutan pada kategori sedang dan tinggi dengan presentase sebesar 26.7%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola dari SMA Negeri 4 Yogyakarta tergolong pada kategori sedang dengan presentase pada kategori sedang sebesar 50%. Sedangkan motivasi siswa dalam memilih KKO Sepakbola dari SMA Negeri 1 Sewon Bantul tergolong pada kategori sangat tinggi dengan presentase pada kategori sangat tinggi sebesar 50%.
2. Motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola dari SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Siswa di SMA Negeri 4 Yogyakarta cenderung memiliki motivasi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor ekstrinsik dengan presentase pada faktor ekstrinsik sebesar 60% pada kategori yang sangat tinggi. Sedangkan pada SMA Negeri 1 Sewon Bantul dalam memilih Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola, cenderung memiliki motivasi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor intrinsik dengan presentase sebesar 56.7% pada kategori yang sangat tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola dari SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul. Hal ini didasari oleh hasil penelitian yang menunjukkan hasil pada uji beda (uji t) yang mendapatkan nilai signifikansi 0.000. Perbedaan juga dapat

terlihat pada bedanya faktor-faktor yang mendasari atau menjadi motivasi bagi siswa-siswa dari kedua sekolah tersebut untuk memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) Sepakbola. Faktor-faktor tersebut seperti yang sudah diketahui adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Dalam faktor-faktor tersebut terdapat indikator-indikator yang menjadi dasar dari motivasi siswa-siswa tersebut. Indikator tersebut adalah fisik, minat, bakat, cita-cita, dan pengalaman untuk faktor intrinsik, sedangkan pada faktor ekstrinsik adalah lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, dan guru dan pembimbing.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program Kelas Khusus Olahraga khususnya Sepakbola dapat berjalan lancar dan baik apabila pihak sekolah dapat memperhatikan faktor-faktor yang memberikan dorongan dalam diri siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut yaitu fisik, minat, bakat, cita-cita, dan pengalaman.
2. Pelaksanaan program Kelas Khusus Olahraga khususnya Sepakbola dapat berjalan lancar dan baik apabila pihak sekolah dapat memperhatikan faktor-faktor yang memberikan dorongan dari luar diri siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut yaitu lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana, serta guru dan pelatih.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti kurang mampu untuk mengontrol keseriusan dari responden dalam menjawab pertanyaan pada angket penelitian.
2. Masih terlihat beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam mengisi angket tersebut dengan mencotek jawaban dari teman mereka.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian di atas maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Agar kegiatan Kelas Khusus Olahraga khususnya Sepakbola dapat berjalan lancar dan baik, hendaknya para guru memperhatikan beberapa hal-hal yang penting seperti keadaan fisik, minat, bakat, cita-cita, pengalaman yang dimiliki oleh siswa. Serta juga tak kalah penting harus memperhatikan keadaan lingkungan, dukungan keluarga dari siswa-siswa tersebut, sarana prasarana yang ada, serta performa atau kompetensi dari guru atau pelatih yang ada.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai motivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Olahraga khususnya Sepakbola dengan ditambahkan indikator-indikator yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, R. N., Qomariah, N., & Hafidzi, A. H. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v4i1.2109>
- Ardian, A., Purwanto, S., & Alfarisi, D. S. (2019). Hubungan prestasi belajar siswa kelas khusus olahraga dengan kecerdasan emosional. *Jurnal Keolahragaan*, 7(2), 126–134. <https://doi.org/10.21831/jk.v7i2.28103>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA.
- Djazari, M., Rahmawati, D., & Nugraha, M. A. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 181–209. <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i2.1671>
- Faisal, I. A. (2017). Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) Di Sma Negeri 4 Yogyakarta. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 6(9), 1–6.
- Hermawan, H. A., Nurcahyo, F., & Yudanto, Y. (2022). Pemantauan Profil Kondisi Fisik Kecabangan Sepakbola Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Kelas Khusus Olahraga Di Daerah Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 18(3), 9–18. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v18i3.53096>
- Islami, A. A. (2018). Motivasi Siswa Masuk Ke Kelas Khusus Olahraga Cabang Sepakbola Di Tingkat SMP Se-Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. *Risalah*, 5(4), 1–9.
- Khadavi, M. R., & Maulana, S. A. (2020). Hubungan Sarana Prasarana Motivasi Terhadap Pencapaian Prestasi Olahraga Siswa SMA Kota Pangkal Pinang. *Jurnal Muara Olahraga*, 2(2), 228–238.
- Khodari, R. (2017). Evaluasi Program Pendidikan Kelas Khusus Olahraga Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sewon Bantul Yogyakarta. *Multilateral Jurnal*

Pendidikan Jasmani dan Olahraga, 15(2), 124–132.
<https://doi.org/10.20527/multilateral.v15i2.2740>

Kurniawan, A. W., Adi, W., Fahrial, A., & Hafiz, M. (2021). *Psikologi Olahraga*. Akademia Pustaka.

Kusumawati, E. D. (2017). Pengaruh Adversity Quotient terhadap Regulasi Diri Siswa Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMP Negeri 13 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 2(1), 121–141.

Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2018). *Penelitian pendidikan Matematika*. Refika Aditama.

Magdalena, R., & Krisanti, M. A. (2019). Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk. *Jurnal Tekno*, 16(2), 35–48. <https://doi.org/10.33557/jtekno.v16i1.623>

Maulida, I. Z. (2017). Manajemen Program Kelas Khusus Olahraga. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(1), 60–70.

Muhammad, M. (2017). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(2), 87. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>

Priyatno, D. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Mediakom.

Setianingsih, S. T., & Nelmiawati, N. (2020). Penyerapan Informasi Masyarakat Terhadap Media Informasi Dinas Kominfo Kota Batam Studi Kasus Pembuatan Kartu Pencari Kerja Online. *Journal of Applied Multimedia and Networking*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.30871/jamn.v4i1.1635>

Sholikhah, A. (2016). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 10(2), 342–362. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>

Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>

Sudarmanto, R. G. (2005). Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS. In *Graha Ilmu* (Edisi Pert). Graha Ilmu. www.grahailmu.com

- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Wibawa, H. N. (2016). Pengaruh Permainan Target Terhadap Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMAN 2 Playen Gunungkidul. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*.

LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/22/UN34.16/PT.01.04/2023

8 Agustus 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . **Kepala SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**
Kepala SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Imam Habib Abdillah
NIM : 19602241027
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : PERBANDINGAN MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS OLAHRAGA (KKO) SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA DAN SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL
Waktu Penelitian : 8 - 21 Agustus 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.

NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

2. Surat Keterangan Melakukan Penelitian ke Sekolah



SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
JL. Magelang, Karangwaru Lor. Kota Yogyakarta
Daerah Istimewa Yogyakarta 55241

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suhartinah ,S.Pd.
Jabatan : Pembina KKO SMA N 4 YOGYAKARTA
Nama Sekolah : SMA N 4 YOGYAKARTA
Alamat : JL. Magelang, Karangwaru Lor. Kota
Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta 55241

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Imam Habib Abdillah**
NIM : **19602241027**
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas/Lembaga : Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA dalam rangka pengambilan data untuk keperluan skripsi yang berjudul **Perbedaan Motivasi Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 1 SEWON dan SMA N 4 YOGYAKARTA**".

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan dengan seperlunya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Pembina

Suhartinah ,S.Pd.



SMA NEGERI 1 SEWON

Jalan l. Parangtritis No.KM. 5, Tarudan,
Bangunharjo, Kec.Sewon, Kabupaten Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55188

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Bambang Utoro,S.Pd.Jas**
Jabatan : **Pembina KKO SMA N 1 SEWON**
Nama Sekolah : **SMA N 1 SEWON**
Alamat : **Jl. Parangtritis No.KM. 5, Tarudan, Bangunharjo, Kec. Sewon,
Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55188**

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Imam Habib Abdillah**
NIM : **19602241027**
Program Studi : **Pendidikan Kepelatihan Olahraga**
Fakultas/Lembaga : **Ilmu Keolahragaan / Universitas Negeri Yogyakarta**

Telah melakukan penelitian di SMA NEGERI 1 SEWON dalam rangka pengambilan data untuk keperluan skripsi yang berjudul **Perbedaan Motivasi Siswa Kelas Khusus Olahraga SMA N 1 SEWON dan SMA N 4 YOGYAKARTA**.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan dengan seperlunya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2023

Pembina

Bambang Utoro,S.Pd.Jas

3. Validasi Angket

LAMPIRAN

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Judul Penelitian	Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2022/2023
Lokasi Penelitian	SMA Negeri 4 Yogyakarta SMA Negeri 1 Sewon Bantul
Penyusun	Imam Habib Abdillah

Data Validator

Nama Validator : *Novi Desmi Kurniawan, M.Psi, C.Ht, CI*

Instansi Validator : *Annora Cipta Kreasi*

Petunjuk Pengisian

Lembar penilaian ini digunakan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu validator mengenai kualitas dari Instrumen Angket yang akan digunakan untuk penelitian.

Lembar penilaian ini terdiri dari materi, konstruksi dan bahasa

Bapak/Ibu validator mohon untuk memberikan tanda (√) pada salah satu kolom penilaian sesuai dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

1 = Tidak valid

2 = Kurang valid

3 = Valid

4 = Sangat Valid

Kolom keterangan digunakan untuk memberikan kritik/saran Bapak/Ibu validator.

Mohon Bapak/Ibu validator memberikan kesimpulan secara umum dari hasil penilaian Instrumen Angket ini dengan memberikan tanda (√) pada salah satu kolom pernyataan.

Atas bantuan dari Bapak/Ibu validator, saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk Penilaian

Berilah tanda (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu validator.

Keterangan:

1 = Tidak valid

2 = Kurang valid

3 = Cukup valid

4 = Valid

5 = Sangat valid

Aspek yang Dinilai	Pernyataan	Penilaian				
		1	2	3	4	5
Petunjuk	1. Petunjuk lembar pengisian dinyatakan dengan jelas				✓	
	2. Lembar angket respon mudah digunakan				✓	
	3. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas				✓	
Isi	1. Kriteria yang terdapat dalam angket respon siswa sudah mencakup semua aspek yang mendukung terlaksananya tujuan penelitian				✓	
	2. Butir-butir aspek penilaian dapat mengukur Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2022/2023				✓	

	3. Butir-butir aspek yang terdapat dalam angket sudah relevan dengan unsur-unsur pendukung terlaksananya Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA Negeri 4 Yogyakarta dan SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2022/2023					✓	
Aspek Bahasa	1. Angket menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					✓	
	2. Rumusan pertanyaan ditulis dengan bahasa yang komunikatif					✓	
	3. Angket menggunakan bahasa (kata-kata) sederhana, mudah dimengerti, dan mudah dipahami					✓	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu).

Kritik dan saran secara keseluruhan

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, maka Instrumen Angket ini dinyatakan:

✓	Layak untuk digunakan tanpa revisi
	Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai masukan
	Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 07/08 - 2023
Validator
[Signature]
Cristi - P. Nugraha, M.Pd., A.Pd. (C.)

4. Distribusi Jawaban Angket SMA Negeri 4 Yogyakarta

Faktor Intrinsik

Kode Siswa	Fisik					Minat					Bakat					Cita-cita			Pengalaman			Skor	Kategori	
	F1	F2	F3	F4	F5	M1	M2	M3	M4	M5	B1	B2	B3	B4	B5	C1	C2	C3	P1	P2	P3			
1	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	59	Sedang	
2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	52	Rendah	
3	3	4	1	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	64	Sedang	
4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	97	Sangat Tinggi	
5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	2	3	2	3	3	83	Tinggi	
6	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	67	Sedang	
7	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	81	Tinggi	
8	4	5	5	5	4	4	2	2	5	2	2	3	1	2	2	4	4	3	2	2	3	66	Sedang	
9	4	3	4	4	3	2	3	1	1	3	2	3	4	3	5	4	3	4	2	3	4	65	Sedang	
10	5	5	4	4	5	5	4	2	2	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	86	Tinggi	
11	3	3	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	3	2	3	4	5	5	84	Tinggi	
12	3	1	2	5	2	5	5	5	5	5	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	72	Tinggi	
13	4	5	5	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	65	Sedang	
14	3	4	4	3	4	5	4	2	3	3	1	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	68	Sedang	
15	4	4	4	5	4	4	2	4	5	5	2	3	3	2	1	4	4	4	4	4	3	4	75	Tinggi

16	3	2	3	2	1	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	63	Sedang
17	4	3	4	2	3	3	2	4	3	2	5	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	80	Tinggi
18	2	3	2	1	3	3	3	5	4	4	2	2	3	3	1	2	3	4	2	2	3	57	Sedang
19	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	57	Sedang
20	4	4	4	4	5	5	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	71	Sedang
21	4	3	3	3	4	1	2	3	2	2	4	4	4	5	5	3	3	3	5	5	4	72	Tinggi
22	2	3	2	2	3	4	3	2	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	67	Sedang
23	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	74	Tinggi
24	5	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	96	Sangat Tinggi
25	2	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	1	2	1	2	2	53	Rendah
26	3	3	4	4	5	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	69	Sedang
27	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	101	Sangat Tinggi
28	2	2	3	2	4	4	5	5	4	5	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	66	Sedang
29	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	56	Sedang
30	4	3	3	2	3	5	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	80	Tinggi

Faktor Intrinsik

Kode Siswa	Lingkungan				Keluarga				Sarana dan Prasarana			Guru dan Pelatih			Skor	Kategori
	L1	L2	L3	L4	K1	K2	K3	K4	SP1	SP2	SP3	GP1	GP2	GP3		
1	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	5	4	4	4	46	Sedang
2	4	2	4	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	45	Sedang

3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	5	5	4	5	4	50	Tinggi
4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	3	61	Sangat Tinggi
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	57	Tinggi
6	4	2	3	2	3	4	2	4	5	3	3	4	4	3	46	Sedang
7	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	4	4	2	3	53	Tinggi
8	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	64	Sangat Tinggi
9	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	45	Sedang
10	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	62	Sangat Tinggi
11	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	3	3	2	2	54	Tinggi
12	4	4	5	4	3	3	3	3	4	5	4	2	3	3	50	Tinggi
13	2	4	3	3	3	4	3	3	5	4	4	3	2	4	47	Sedang
14	4	3	3	3	2	3	2	3	4	5	3	4	4	3	46	Sedang
15	5	3	3	4	3	3	5	4	4	4	5	4	3	3	53	Tinggi
16	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	47	Sedang
17	5	5	3	5	4	5	4	5	4	3	5	3	3	3	57	Tinggi
18	4	3	3	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	3	56	Tinggi
19	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	5	49	Tinggi
20	3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	2	4	4	3	51	Tinggi
21	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	5	59	Tinggi
22	4	3	2	3	3	3	4	2	5	4	5	4	5	5	52	Tinggi
23	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	45	Sedang
24	4	5	2	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	53	Tinggi
25	1	2	2	3	3	2	2	3	5	4	5	5	5	5	47	Sedang
26	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	3	3	4	54	Tinggi

27	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	2	3	3	59	Tinggi
28	4	3	4	3	4	4	3	5	4	5	5	2	4	3	53	Tinggi
29	5	3	2	5	5	5	4	5	4	5	4	2	2	2	53	Tinggi
30	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	49	Tinggi

5. Distribusi Jawaban Angket SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Faktor Intrinsik

Kode Siswa	Fisik					Minat					Bakat					Cita-cita			Pengalaman			Skor	Kategori
	F1	F2	F3	F4	F5	M1	M2	M3	M4	M5	B1	B2	B3	B4	B5	C1	C2	C3	P1	P2	P3		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	87	Tinggi
2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	3	3	3	4	78	Tinggi
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104	Sangat Tinggi
4	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84	Tinggi
5	3	3	5	3	1	5	1	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	89	Sangat Tinggi
6	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	98	Sangat Tinggi

7	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	5	93	Sangat Tinggi
8	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	4	5	4	4	4	90	Sangat Tinggi
9	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	4	80	Tinggi
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	86	Tinggi
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	101	Sangat Tinggi
12	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	89	Sangat Tinggi
13	2	5	2	3	1	5	2	5	5	5	5	5	4	5	4	2	3	3	4	4	5	79	Tinggi
14	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	103	Sangat Tinggi
15	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	97	Sangat Tinggi
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	95	Sangat Tinggi
17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104	Sangat Tinggi
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	83	Tinggi
19	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	2	81	Tinggi
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	2	4	4	4	3	5	85	Tinggi
21	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	89	Sangat Tinggi
22	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4	4	5	96	Sangat Tinggi
23	4	3	3	4	3	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	83	Tinggi

24	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	99	Sangat Tinggi
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4	81	Tinggi
26	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	5	5	5	98	Sangat Tinggi
27	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	85	Tinggi
28	3	3	4	3	2	5	1	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	86	Tinggi
29	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	3	5	5	5	92	Sangat Tinggi
30	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	93	Sangat Tinggi

Faktor Ekstrinsik

Kode Siswa	Lingkungan				Keluarga				Sarana dan Prasarana			Guru dan Pelatih			Skor	Kategori
	L1	L2	L3	L4	K1	K2	K3	K4	SP1	SP2	SP3	GP1	GP2	GP3		
1	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	59	Tinggi
2	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	57	Tinggi
3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	67	Sangat Tinggi
4	3	5	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	54	Tinggi
5	2	3	3	2	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	55	Tinggi
6	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	65	Sangat Tinggi

7	5	5	3	5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	5	60	Sangat Tinggi
8	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	60	Sangat Tinggi
9	4	5	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	54	Tinggi
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	Tinggi
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69	Sangat Tinggi
12	4	3	2	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	48	Tinggi
13	2	5	4	2	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	57	Tinggi
14	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	62	Sangat Tinggi
15	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	66	Sangat Tinggi
16	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	3	3	2	57	Tinggi
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	66	Sangat Tinggi
18	4	5	4	5	4	4	4	4	2	3	3	3	4	5	54	Tinggi
19	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	3	5	5	4	56	Tinggi
20	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	49	Tinggi
21	3	5	5	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	62	Sangat Tinggi
22	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	2	58	Tinggi
23	4	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	3	2	3	53	Tinggi
24	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	64	Sangat Tinggi
25	3	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	56	Tinggi
26	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	66	Sangat Tinggi
27	3	5	4	3	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	57	Tinggi
28	3	4	3	2	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	59	Tinggi
29	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	65	Sangat Tinggi
30	5	5	4	5	4	5	3	4	4	4	3	3	4	3	56	Tinggi

6. Output uji Validitas

SMA Negeri 4 Yogyakarta

Indikator Fisik

Correlations

		Fisik 1	Fisik 2	Fisik 3	Fisik 4	Fisik 5	Total Fisik
Fisik 1	Pearson Correlation	1	.631**	.679**	.505**	.436*	0.805
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.004	0.016	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Fisik 2	Pearson Correlation	.631**	1	.624**	.401*	.541**	0.797
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.028	0.002	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Fisik 3	Pearson Correlation	.679**	.624**	1	.647**	.498**	0.874
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.005	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Fisik 4	Pearson Correlation	.505**	.401*	.647**	1	.462*	0.771
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.028	0.000		0.010	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Fisik 5	Pearson Correlation	.436*	.541**	.498**	.462*	1	0.731
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.002	0.005	0.010		0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total Fisik	Pearson Correlation	.805**	.797**	.874**	.771**	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30

Indikator Minat

Correlations

		Minat 1	Minat 2	Minat 3	Minat 4	Minat 5	Total Minat
--	--	---------	---------	---------	---------	---------	-------------

Minat 1	Pearson Correlation	1	.469**	0.322	.496**	.575**	0.759
	Sig. (2-tailed)		0.009	0.082	0.005	0.001	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Minat 2	Pearson Correlation	.469**	1	.446*	.371*	.527**	0.731
	Sig. (2-tailed)	0.009		0.014	0.043	0.003	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Minat 3	Pearson Correlation	0.322	.446*	1	.651**	.502**	0.763
	Sig. (2-tailed)	0.082	0.014		0.000	0.005	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Minat 4	Pearson Correlation	.496**	.371*	.651**	1	.409*	0.771
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.043	0.000		0.025	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Minat 5	Pearson Correlation	.575**	.527**	.502**	.409*	1	0.788
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.003	0.005	0.025		0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total Minat	Pearson Correlation	.759**	.731**	.763**	.771**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30

Indikator Bakat

Correlations

		Bakat 1	Bakat 2	Bakat 3	Bakat 4	Bakat 5	Total Bakat
Bakat 1	Pearson Correlation	1	.689**	.540**	.621**	.472**	0.8
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.002	0.000	0.008	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Bakat 2	Pearson Correlation	.689**	1	.620**	.732**	.569**	0.871
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.001	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Bakat 3	Pearson Correlation	.540**	.620**	1	.585**	.552**	0.8
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.000		0.001	0.002	0.000
	N	30	30	30	30	30	30

Bakat 4	Pearson Correlation	.621**	.732**	.585**	1	.594**	0.857
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001		0.001	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Bakat 5	Pearson Correlation	.472**	.569**	.552**	.594**	1	0.788
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.001	0.002	0.001		0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total Bakat	Pearson Correlation	.800**	.871**	.800**	.857**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30

Indikator Cita-cita

Correlations

		Cita-cita 1	Cita-cita 2	Cita-cita 3	Total Cita-cita
Cita-cita 1	Pearson Correlation	1	.550**	.592**	0.806
	Sig. (2-tailed)		0.002	0.001	0.000
	N	30	30	30	30
Cita-cita 2	Pearson Correlation	.550**	1	.736**	0.895
	Sig. (2-tailed)	0.002		0.000	0.000
	N	30	30	30	30
Cita-cita 3	Pearson Correlation	.592**	.736**	1	0.897
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000		0.000
	N	30	30	30	30
Total Cita-cita	Pearson Correlation	.806**	.895**	.897**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30

Indikator Pengalaman

Correlations

		Pengalaman 1	Pengalaman 2	Pengalaman 3	Total Pengalaman
Pengalaman 1	Pearson Correlation	1	.749**	.675**	0.918
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000
	N	30	30	30	30
Pengalaman 2	Pearson Correlation	.749**	1	.560**	0.872
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.001	0.000
	N	30	30	30	30
Pengalaman 3	Pearson Correlation	.675**	.560**	1	0.849
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001		0.000
	N	30	30	30	30
Total Pengalaman	Pearson Correlation	.918**	.872**	.849**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30

Indikator Lingkungan

Correlations

		Lingkungan 1	Lingkungan 2	Lingkungan 3	Lingkungan 4	Total Lingkungan
Lingkungan 1	Pearson Correlation	1	.390*	0.296	.541**	0.738
	Sig. (2-tailed)		0.033	0.112	0.002	0.000
	N	30	30	30	30	30
Lingkungan 2	Pearson Correlation	.390*	1	.405*	.511**	0.756
	Sig. (2-tailed)	0.033		0.027	0.004	0.000
	N	30	30	30	30	30
Lingkungan 3	Pearson Correlation	0.296	.405*	1	.366*	0.707
	Sig. (2-tailed)	0.112	0.027		0.047	0.000
	N	30	30	30	30	30
Lingkungan 4	Pearson Correlation	.541**	.511**	.366*	1	0.801
	Sig. (2-tailed)					
	N	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	0.002	0.004	0.047		0.000
	N	30	30	30	30	30
Total Lingkungan	Pearson Correlation	.738**	.756**	.707**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30

Indikator Keluarga

Correlations

		Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3	Keluarga 4	Total Keluarga
Keluarga 1	Pearson Correlation	1	.609**	.629**	.422*	0.841
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.020	0.000
	N	30	30	30	30	30
Keluarga 2	Pearson Correlation	.609**	1	.531**	.584**	0.823
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.003	0.001	0.000
	N	30	30	30	30	30
Keluarga 3	Pearson Correlation	.629**	.531**	1	.500**	0.827
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.003		0.005	0.000
	N	30	30	30	30	30
Keluarga 4	Pearson Correlation	.422*	.584**	.500**	1	0.754
	Sig. (2-tailed)	0.020	0.001	0.005		0.000
	N	30	30	30	30	30
Total Keluarga	Pearson Correlation	.841**	.823**	.827**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30

Indikator Sarana dan Prasarana

Correlations

		Sarana dan Prasarana 1	Sarana dan Prasarana 2	Sarana dan Prasarana 3	Total Sarana dan Prasarana
Sarana dan Prasarana 1	Pearson Correlation	1	.418*	.437*	0.747
	Sig. (2-tailed)		0.021	0.016	0.000
	N	30	30	30	30
Sarana dan Prasarana 2	Pearson Correlation	.418*	1	.535**	0.822
	Sig. (2-tailed)	0.021		0.002	0.000
	N	30	30	30	30
Sarana dan Prasarana 3	Pearson Correlation	.437*	.535**	1	0.834
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.002		0.000
	N	30	30	30	30
Total Sarana dan Prasarana	Pearson Correlation	.747**	.822**	.834**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30

Indikator Guru dan Pelatih

Correlations

		Guru dan Pelatih 1	Guru dan Pelatih 2	Guru dan Pelatih 3	Total Guru dan Pelatih
Guru dan Pelatih 1	Pearson Correlation	1	.459*	.537**	0.797
	Sig. (2-tailed)		0.011	0.002	0.000
	N	30	30	30	30
Guru dan Pelatih 2	Pearson Correlation	.459*	1	.573**	0.835
	Sig. (2-tailed)	0.011		0.001	0.000
	N	30	30	30	30
Guru dan Pelatih 3	Pearson Correlation	.537**	.573**	1	0.845
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.001		0.000
	N	30	30	30	30
Total Guru dan Pelatih	Pearson Correlation	.797**	.835**	.845**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30

SMA Negeri 1 Sewon Yogyakarta

Indikator Fisik

Correlations

		Fisik 1	Fisik 2	Fisik 3	Fisik 4	Fisik 5	Total Fisik
Fisik 1	Pearson Correlation	1	.627**	.740**	.857**	0.349	0.867
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.059	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Fisik 2	Pearson Correlation	.627**	1	.593**	.826**	0.171	0.764
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.001	0.000	0.365	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Fisik 3	Pearson Correlation	.740**	.593**	1	.813**	0.224	0.813
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001		0.000	0.234	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Fisik 4	Pearson Correlation	.857**	.826**	.813**	1	.392*	0.947
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.032	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Fisik 5	Pearson Correlation	0.349	0.171	0.224	.392*	1	0.612
	Sig. (2-tailed)	0.059	0.365	0.234	0.032		0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total Fisik	Pearson Correlation	.867**	.764**	.813**	.947**	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30

Indikator Minat

Correlations

		Minat 1	Minat 2	Minat 3	Minat 4	Minat 5	Total Minat
Minat 1	Pearson Correlation	1	0.147	.455*	.757**	.592**	0.663
	Sig. (2-tailed)		0.438	0.012	0.000	0.001	0.000
	N	30	30	30	30	30	30

Minat 2	Pearson Correlation	0.147	1	.540**	0.143	0.143	0.713
	Sig. (2-tailed)	0.438		0.002	0.450	0.450	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Minat 3	Pearson Correlation	.455*	.540**	1	.690**	.690**	0.876
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.002		0.000	0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Minat 4	Pearson Correlation	.757**	0.143	.690**	1	.830**	0.761
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.450	0.000		0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Minat 5	Pearson Correlation	.592**	0.143	.690**	.830**	1	0.727
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.450	0.000	0.000		0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total Minat	Pearson Correlation	.663**	.713**	.876**	.761**	.727**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30

Indikator Bakat

Correlations

		Bakat 1	Bakat 2	Bakat 3	Bakat 4	Bakat 5	Total Bakat
Bakat 1	Pearson Correlation	1	.471**	.520**	.478**	0.284	0.782
	Sig. (2-tailed)		0.009	0.003	0.008	0.128	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Bakat 2	Pearson Correlation	.471**	1	.463**	0.278	0.276	0.669
	Sig. (2-tailed)	0.009		0.010	0.137	0.140	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Bakat 3	Pearson Correlation	.520**	.463**	1	0.209	.504**	0.744
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.010		0.268	0.005	0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Bakat 4	Pearson Correlation	.478**	0.278	0.209	1	.414*	0.693
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.137	0.268		0.023	0.000
	N	30	30	30	30	30	30

Bakat 5	Pearson Correlation	0.284	0.276	.504**	.414*	1	0.686
	Sig. (2-tailed)	0.128	0.140	0.005	0.023		0.000
	N	30	30	30	30	30	30
Total Bakat	Pearson Correlation	.782**	.669**	.744**	.693**	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30

Indikator Cita-cita

Correlations

		Cita-cita 1	Cita-cita 2	Cita-cita 3	Total Cita-cita
Cita-cita 1	Pearson Correlation	1	.388*	.494**	0.808
	Sig. (2-tailed)		0.034	0.006	0.000
	N	30	30	30	30
Cita-cita 2	Pearson Correlation	.388*	1	.587**	0.772
	Sig. (2-tailed)	0.034		0.001	0.000
	N	30	30	30	30
Cita-cita 3	Pearson Correlation	.494**	.587**	1	0.851
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.001		0.000
	N	30	30	30	30
Total Cita-cita	Pearson Correlation	.808**	.772**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30

Indikator Pengalaman

Correlations

		Pengalaman 1	Pengalaman 2	Pengalaman 3	Total Pengalaman
Pengalaman 1	Pearson Correlation	1	.725**	0.354	0.85
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.055	0.000

	N	30	30	30	30
Pengalaman 2	Pearson Correlation	.725**	1	.388*	0.877
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.034	0.000
	N	30	30	30	30
Pengalaman 3	Pearson Correlation	0.354	.388*	1	0.708
	Sig. (2-tailed)	0.055	0.034		0.000
	N	30	30	30	30
Total Pengalaman	Pearson Correlation	.850**	.877**	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30

Indikator Lingkungan

Correlations

		Lingkunga n 1	Lingkunga n 2	Lingkunga n 3	Lingkunga n 4	Total Lingkunga n
Lingkunga n 1	Pearson Correlation	1	0.339	0.228	.751**	0.808
	Sig. (2-tailed)		0.067	0.225	0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30
Lingkunga n 2	Pearson Correlation	0.339	1	.576**	0.278	0.663
	Sig. (2-tailed)	0.067		0.001	0.136	0.000
	N	30	30	30	30	30
Lingkunga n 3	Pearson Correlation	0.228	.576**	1	.384*	0.685
	Sig. (2-tailed)	0.225	0.001		0.036	0.000
	N	30	30	30	30	30
Lingkunga n 4	Pearson Correlation	.751**	0.278	.384*	1	0.848
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.136	0.036		0.000
	N	30	30	30	30	30
Total Lingkunga n	Pearson Correlation	.808**	.663**	.685**	.848**	1

Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000
N	30	30	30	30

Indikator Keluarga

Correlations

		Keluarga 1	Keluarga 2	Keluarga 3	Keluarga 4	Total Keluarga
Keluarga 1	Pearson Correlation	1	.364*	.620**	.535**	0.768
	Sig. (2-tailed)		0.048	0.000	0.002	0.000
	N	30	30	30	30	30
Keluarga 2	Pearson Correlation	.364*	1	0.326	.544**	0.666
	Sig. (2-tailed)	0.048		0.079	0.002	0.000
	N	30	30	30	30	30
Keluarga 3	Pearson Correlation	.620**	0.326	1	.780**	0.881
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.079		0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30
Keluarga 4	Pearson Correlation	.535**	.544**	.780**	1	0.893
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.002	0.000		0.000
	N	30	30	30	30	30
Total Keluarga	Pearson Correlation	.768**	.666**	.881**	.893**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30

Indikator Sarana dan Prasarana

Correlations

	Sarana dan Prasarana 1	Sarana dan Prasarana 2	Sarana dan Prasarana 3	Total Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana 1	Pearson Correlation	1	.562**	0.322	0.774
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.082	0.000
	N	30	30	30	30
Sarana dan Prasarana 2	Pearson Correlation	.562**	1	.659**	0.899
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.000	0.000
	N	30	30	30	30
Sarana dan Prasarana 3	Pearson Correlation	0.322	.659**	1	0.793
	Sig. (2-tailed)	0.082	0.000		0.000
	N	30	30	30	30
Total Sarana dan Prasarana	Pearson Correlation	.774**	.899**	.793**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30

Indikator Guru dan Pelatih

Correlations

		Guru dan Pelatih 1	Guru dan Pelatih 2	Guru dan Pelatih 3	Total Guru dan Pelatih
Guru dan Pelatih 1	Pearson Correlation	1	.391*	.523**	0.783
	Sig. (2-tailed)		0.033	0.003	0.000
	N	30	30	30	30
Guru dan Pelatih 2	Pearson Correlation	.391*	1	.479**	0.785
	Sig. (2-tailed)	0.033		0.007	0.000
	N	30	30	30	30
Guru dan Pelatih 3	Pearson Correlation	.523**	.479**	1	0.838
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.007		0.000
	N	30	30	30	30
Total Guru dan Pelatih	Pearson Correlation	.783**	.785**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30

7. Output uji Reliabilitas

SMA Negeri 4 Yogyakarta

Indikator Fisik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.854	5

Indikator Minat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.820	5

Indikator Bakat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.879	5

Indikator Cita-cita

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.833	3

Indikator Pengalaman

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.854	3

Indikator Lingkungan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.738	4

Indikator Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.823	4

Indikator Sarana dan Prasarana

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.722	3

Indikator Guru dan Pelatih

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

SMA Negeri 1 Sewon Bantul

Indikator Fisik

**Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.827	5

Indikator Minat

**Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.712	5

Indikator Bakat

**Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.758	5

Indikator Cita-cita

**Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.731	3

Indikator Pengalaman

**Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.743	3

Indikator Lingkungan

**Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.747	4

Indikator Keluarga

**Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.807	4

Indikator Sarana dan Prasarana

**Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.759	3

Indikator Guru dan Pelatih

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.722	3

8. Output uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi SMA 4 * Motivasi SMA 1	Between Groups	(Combined)	6681.217	20	334.061	2.754	0.060
		Linearity	228.578	1	228.578	1.884	0.203
		Deviation from Linearity	6452.639	19	339.613	2.800	0.058
	Within Groups		1091.750	9	121.306		
	Total		7772.967	29			

9. Output analisis deskriptif

Motivasi SMA Negeri 4 Yogyakarta

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	15	50.0	50.0	50.0
	Tinggi	11	36.7	36.7	86.7
	Sangat Tinggi	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Motivasi SMA Negeri 1 Bantul

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	15	50.0	50.0	50.0
	Sangat Tinggi	15	50.0	50.0	100.0

Total	30	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Faktor Intrinsik SMA Negeri 4 Yogyakarta					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	6.7	6.7	6.7
	Sedang	15	50.0	50.0	56.7
	Tinggi	10	33.3	33.3	90.0
	Sangat Tinggi	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Faktor Ekstrinsik SMA Negeri 4 Yogyakarta					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	9	30.0	30.0	30.0
	Tinggi	18	60.0	60.0	90.0
	Sangat Tinggi	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Faktor Intrinsik SMA Negeri 1 Sewon Bantul					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	13	43.3	43.3	43.3
	Sangat Tinggi	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Faktor Ekstrinsik SMA Negeri 1 Sewon Bantul					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	18	60.0	60.0	60.0
	Sangat Tinggi	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

Fisik

		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
Valid	Rendah	6	20.0	20.0	20.0
	Sedang	8	26.7	26.7	46.7
	Tinggi	7	23.3	23.3	70.0
	Sangat Tinggi	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Minat

		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
Valid	Rendah	3	10.0	10.0	10.0
	Sedang	9	30.0	30.0	40.0
	Tinggi	10	33.3	33.3	73.3
	Sangat Tinggi	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Bakat

		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
Valid	Rendah	7	23.3	23.3	23.3
	Sedang	7	23.3	23.3	46.7
	Tinggi	10	33.3	33.3	80.0
	Sangat Tinggi	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Cita-cita

		Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
--	--	-----------	------------	------------------	----------------------

Valid	Sangat Rendah	1	3.3	3.3	3.3
	Rendah	5	16.7	16.7	20.0
	Sedang	11	36.7	36.7	56.7
	Tinggi	7	23.3	23.3	80.0
	Sangat Tinggi	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengalaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	1	3.3	3.3	3.3
	Rendah	6	20.0	20.0	23.3
	Sedang	10	33.3	33.3	56.7
	Tinggi	5	16.7	16.7	73.3
	Sangat Tinggi	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	6.7	6.7	6.7
	Sedang	9	30.0	30.0	36.7
	Tinggi	12	40.0	40.0	76.7
	Sangat Tinggi	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	10.0	10.0	10.0

Sedang	11	36.7	36.7	46.7
Tinggi	7	23.3	23.3	70.0
Sangat Tinggi	9	30.0	30.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Sarana dan Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	9	30.0	30.0	30.0
	Tinggi	9	30.0	30.0	60.0
	Sangat Tinggi	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Guru dan Pelatih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	6.7	6.7	6.7
	Sedang	11	36.7	36.7	43.3
	Tinggi	10	33.3	33.3	76.7
	Sangat Tinggi	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

SMA NEGERI 1 SEWON BANTUL

Fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	4	13.3	13.3	13.3
	Tinggi	14	46.7	46.7	60.0
	Sangat Tinggi	12	40.0	40.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	8	26.7	26.7	26.7
	Sangat Tinggi	22	73.3	73.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Bakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	8	26.7	26.7	26.7
	Sangat Tinggi	22	73.3	73.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Cita-cita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	6	20.0	20.0	20.0
	Tinggi	8	26.7	26.7	46.7
	Sangat Tinggi	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pengalaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	3	10.0	10.0	10.0
	Tinggi	10	33.3	33.3	43.3
	Sangat Tinggi	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	3.3	3.3	3.3
	Sedang	4	13.3	13.3	16.7
	Tinggi	9	30.0	30.0	46.7
	Sangat Tinggi	16	53.3	53.3	100.0

Total	30	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	14	46.7	46.7	46.7
	Sangat Tinggi	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sarana dan Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	4	13.3	13.3	13.3
	Tinggi	12	40.0	40.0	53.3
	Sangat Tinggi	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Guru dan Pelatih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	9	30.0	30.0	30.0
	Tinggi	8	26.7	26.7	56.7
	Sangat Tinggi	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

10. Output uji homogenitas dan uji t

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper

Skor Motiva si	Equal varianc es assume d	1.78 6	0.18 7	- 6.83 1	58	0.00 0	-25.533	3.738	- 33.01 5	- 18.05 1
	Equal varianc es not assume d			- 6.83 1	53.81 2	0.00 0	-25.533	3.738	- 33.02 8	- 18.03 9

11. Dokumentasi Penelitian

SMA Negeri 4 Yogyakarta



Sma Negeri 1 Sewon Bantul



